



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU, KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS TERPADU PADA KOMPETENSI DASAR EKONOMI
SISWA KELAS VII MTs NEGERI 02 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Widyarini Nur Insanni Al-Jufri

7101411177

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Juni 2015

Mengetahui,



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.

NIP. 197909232008122001

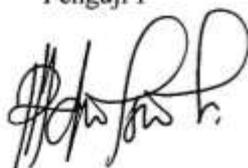
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : *Rabu*

Tanggal : *1 Juni 2015*

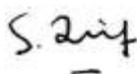
Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si.

NIP.197912082006042002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

NIP.198307052005011002

Penguji III



Lyna Latifah, S.Pd, S.E.,M.Si.

NIP. 197909232008122001

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Widyarini Nur Insanni Al-Jufri

NIM. 7101411177

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ☼ Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Alam Nasyrah : 6)
- ☼ “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Bukhari Muslin)”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ☼ *Bapak dan Ibuiku tercinta, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, do'a, serta dukungan yang telah diberikan selama ini.*
- ☼ *Sahabat-sahabatku, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.*
- ☼ *Teman-teman seperjuangan khususnya Pendidikan Ekonomi/Akuntansi B 2011.*
- ☼ *Almamaterku UNNES.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini.

5. Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si., selaku Dosen Penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Penguji II skripsi yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Drs. Junaedi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 02 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian. Serta guru dan karyawan MTs Negeri 02 Semarang yang telah memberikan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 02 Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua baik di dunia maupun di akhirat. Penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan Almamater pada khususnya.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

SARI

Al-Jufri, Widyarini Nur Insanni. 2015. “*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Lyna Latifah, S.Pd., S.E.,M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional, dan Kepercayaan Diri

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian dan penugasan, dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 238 sebanyak 84 siswa (35,3%) siswa memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi 238 siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang dan sampel sebanyak 150 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi secara simultan yakni sebesar 43,6%. Sedangkan secara parsial persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 7,3%, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 8%, dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16,9%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diharapkan siswa lebih meningkatkan keterampilan sosial dan kecintaan pada dirinya sendiri agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi.

ABSTRACT

Al-Jufri, Widyarini Nur Insanni. 2015. *“The Influence of Student’s Perception on Teacher’s Skill in Teaching, Emotional Intelligence and Self Confidence of Student’s towards the result of the integrated Social Science Learning competence basic economics of Grade VII of MTs Negeri 02 Semarang The Academic Year 2014/2015”*. Final Project. Economic Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor Lyna Latifah, S.Pd., S.E.,M.Si

Keywords: Learning Result, Teacher’s Skills Teacher in Teaching, Emotional Intelligence, and Self Confidence

The result of learning is influenced by various factors, internal and external. Based on the result of the integrated Social Science Learning competence basic economics in MTs Negeri 02 Semarang of academic year 2014/2015, which is taken from the average of daily test and the assignment, from total of 238 students, 84 pupils (35,3%) scored below the KKM, 75. The purpose of this research is to find out whether there is influence the perceptions of students on the teachers' teaching skills, emotional intelligence and students self-confidence towards the result of the integrated Social Science Learning competence basic economics grade VII MTs Negeri 02 Semarang simultaneously as well as partial.

This research included quantitative research, with a total population 238 of grade VII MTs Negeri 02 Semarang and sample such 150 students taken in proportional random sampling. Methods of data collection uses documentation and questionnaires. While the methods of data analysis uses descriptive and multiple linear regression analysis.

Based on the results above, it can be concluded that the perceptions of students on the teachers' teaching skills, emotional intelligence and self-confidence of students influence on the result of the integrated Social Science Learning competence basic economics. The advice given in this study is expected to further improve social skills and love himself in order to increase the result of the integrated Social Science Learning competence basic economics.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14

BAB II TELAAH TEORI

2.1 Teori yang Dirujuk	16
2.1.1. Teori Belajar Behavioristik	16
2.1.2. Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura	19
2.1.3. Teori Kecerdasan dari Daniel Goleman	22
2.2 Tinjauan tentang Hasil Belajar	24
2.2.1. Pengertian Belajar	24
2.2.2. Unsur-unsur Belajar.....	26
2.2.3. Prinsip-prinsip Belajar.....	27
2.2.4. Pengertian Hasil Belajar	29

2.2.4.1. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 02 Semarang	31
2.2.4.2. Pengertian Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	33
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
2.2.6. Indikator Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	46
2.3 Tinjauan tentang Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	47
2.3.1. Pengertian Persepsi.....	47
2.3.2. Prinsip Dasar Persepsi	48
2.3.3. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi	49
2.3.4. Pengertian Keterampilan Mengajar	49
2.3.5. Indikator Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru.....	50
2.4 Tinjauan tentang Kecerdasan Emosional	63
2.4.1. Pengertian Kecerdasan Emosional	63
2.4.2. Komponen Kecerdasan Emosional.....	64
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional....	68
2.4.4. Indikator Kecerdasan Emosional.....	69
2.5 Tinjauan tentang Kepercayaan Diri	70
2.5.1 Pengertian Kepercayaan Diri.....	70
2.5.2 Karakteristik Kepercayaan Diri	71
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	73
2.5.4 Indikator Kepercayaan Diri	74
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	77
2.7 Kerangka Berpikir	80
2.8 Hipotesis Penelitian	85

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	86
----------------------------	----

3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	86
3.2.1	Populasi	86
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	87
3.3	Variabel Penelitian	89
3.4	Metode Pengumpulan Data	92
3.5	Analisis Uji Instrumen.....	94
3.5.1	Uji Validitas.....	94
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	98
3.6	Metode Analisis Data	99
3.6.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	99
3.6.1.1	Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi.....	100
3.6.1.2	Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	101
3.6.1.3	Kategori Variabel Kecerdasan Emosional Siswa.....	102
3.6.1.4	Kategori Variabel Kepercayaan Diri Siswa	102
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial.....	103
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik	103
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	103
3.6.2.1.2	Uji Linearitas	104
3.6.2.1.3	Uji Multikolinearitas	104
3.6.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	105
3.6.2.2	Analisis Regresi Berganda	105
3.6.2.3	Uji Hipotesis Penelitian.....	106

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	109
4.1.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	109
4.1.1.1	Analisis Deskriptif Persentase Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	109
4.1.1.2	Analisis Deskriptif Persepsi Siswa tentang Keterampilan	

Mengajar Guru	110
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional Siswa	112
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa.....	113
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial.....	115
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik	115
4.1.2.1.1 Uji Normalitas.....	115
4.1.2.1.2 Uji Linearitas	116
4.1.2.1.3 Uji Multikolinearitas.....	117
4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	118
4.1.2.2 Analisis Regresi Berganda	119
4.1.2.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	121
4.2. Pembahasan	125
4.2.1 Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	125
4.2.2 Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	129
4.2.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi.....	131
4.2.4 Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi.....	134
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	137
5.2. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015 MTs Negeri 02 Semarang	4
Tabel 1.2	Data Awal Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi MTs Negeri 02 Semarang	6
Tabel 1.3	Data Awal Variabel Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang	8
Tabel 1.4	Data Awal Variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang	11
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	87
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian	89
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1)	95
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional Siswa (X_2)..	96
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri Siswa (X_3)	97
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , X_2 , dan X_3	98
Tabel 3.7	Kategori Variabel Hasil Belajar	100
Tabel 3.8	Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru.....	101
Tabel 3.9	Kategori Variabel Kecerdasan Emosional Siswa.....	102
Tabel 3.10	Kategori Variabel Kepercayaan Diri Siswa	103
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu Kompetensi Dasar Ekonomi	109
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar ...	110
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru.....	111
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Persepsi Siswa	

	tentang Keterampilan Mengajar Guru.....	111
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Kecerdasan Emosional.....	112
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kecerdasan Emosional Siswa	113
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Kepercayaan Diri Siswa....	114
Tabel 4.8	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kepercayaan Diri Siswa	114
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian.....	116
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Linearitas Data Penelitian	116
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolonieritas dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen.....	117
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Park.....	118
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen	119
Tabel 4.14	Hasil Uji F dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen.....	121
Tabel 4.15	Hasil Uji t dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen.....	122
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	123
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Wawancara Observasi Awal.....	142
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Observasi Awal	148
Lampiran 3	Angket Observasi Awal.....	149
Lampiran 4	Daftar Responden Observasi Awal.....	151
Lampiran 5	Tabulasi Angket Observasi Awal	152
Lampiran 6	Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi	154
Lampiran 7	Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	160
Lampiran 8	Angket Uji Coba Penelitian.....	161
Lampiran 9	Daftar Responden Uji Coba Penelitian.....	165
Lampiran 10	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	166
Lampiran 11	Validitas Uji Coba Penelitian	172
Lampiran 12	Reliabilitas Uji Coba Penelitian	184
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	185
Lampiran 14	Angket Penelitian	187
Lampiran 15	Daftar Responden Penelitian	191
Lampiran 16	Tabulasi Angket Penelitian.....	193
Lampiran 17	Analisis Deskriptif Variabel X.....	211
Lampiran 18	Analisis Regresi.....	215
Lampiran 19	Surat-surat Penelitian.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari hasil belajar yang diraih siswa. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Rifa'i dan Anni (2012:69) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Menurut Slameto (2010:54-72) dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, dan sebagainya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran dan sebagainya), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Hasil belajar dapat diperoleh melalui nilai siswa di dalam suatu mata pelajaran. Objek penelitian pada studi ini adalah sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti mengambil objek penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dikarenakan peneliti ingin mengetahui pemahaman siswa tentang ekonomi dimana pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini siswa untuk pertama kalinya mempelajari ilmu ekonomi secara khusus, karena pada saat Sekolah Dasar (SD) ekonomi bergabung menjadi satu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Seperti diketahui bahwa pada seluruh jenjang pendidikan, yaitu SD, SMP dan SMA pada semester satu tahun ajaran 2014/2015 telah menggunakan kurikulum 2013, namun karena kurikulum 2013 ini masih pada tahap percobaan dan masih terdapat banyak kendala maka sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 pada semester dua di tahun ajaran yang sama kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional melalui surat elektronik nomor: 179342/MPK/KR/2014 yang memutuskan : “Sekolah yang baru menerapkan satu semester untuk kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan sekolah yang sudah menerapkan tiga semester tetap meneruskan K-13” (<http://www.jawapos.com/baca/opinidetail/10154/Aksi-Heroik-Perubahan-Kurikulum>)

MTs Negeri 02 Semarang adalah salah satu sekolah yang baru menggunakan kurikulum 2013 selama satu semester, sehingga pada semester selanjutnya MTs Negeri 02 Semarang menggunakan kembali Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP). Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) salah satunya dapat dilihat melalui penerapan mata pelajaran IPS terpadu. Mata pelajaran IPS terpadu bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial di masyarakat dan mampu memecahkan setiap masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat. Mata pelajaran IPS terpadu merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta pelajaran ilmu sosial lainnya.

Di dalam kurikulum 2013, mata pelajaran IPS terpadu yang terdiri dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi disajikan secara berkesinambungan, sehingga tidak ada pemisah antara ketiga mata pelajaran tersebut. Buku ajar yang digunakan pada kurikulum 2013 juga bersifat gabungan, sehingga mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi terangkum menjadi satu dalam sebuah buku yang sama. Lain halnya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPS terpadu disajikan secara terpisah. Buku ajarnya pun terpisah antara mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi. Sehingga hal ini mempermudah guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang masing-masing dari ketiga mata pelajaran yang ada pada IPS terpadu tersebut. Salah satu mata pelajaran IPS terpadu yang ada pada jenjang SMP dan MTs ini adalah ekonomi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pemahaman siswa tentang ekonomi dimana pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini ekonomi lebih ditekankan materinya dibandingkan dengan kurikulum 2013 dimana ekonomi bercampur dengan mata pelajaran IPS terpadu lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MTs Negeri 02 Semarang, diperoleh data hasil belajar siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai tugas mata pelajaran IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi. Dari data tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015 MTs Negeri 02 Semarang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1.	VII A	31	20	11	64,5%	35,5%
2.	VII B	41	26	15	63,4%	36,6%
3.	VII C	42	27	15	64,3%	35,7%
4.	VII D	40	25	15	62,5%	37,5%
5.	VII E	42	28	14	66,7%	33,3%
6.	VII F	42	28	14	66,7%	33,3%
Jumlah		238	154	84	64,7%	35,3%

Sumber: Dokumentasi Guru Ekonomi MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh MTs Negeri 02 Semarang untuk mata pelajaran IPS terpadu khususnya pada kompetensi dasar (KD) ekonomi adalah 75 dengan ketuntasan klasikal 75%. Dari total keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 238 yang tuntas sebanyak 154 siswa atau sebesar 64,7%, sedangkan sisanya dinyatakan belum tuntas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan siswa yang berbeda-beda, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54-72) seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Salah satu faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya ialah keterampilan mengajar guru. Guru sangat

menentukan keberprestasian siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2008:17) yang menyatakan bahwa “seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya”. Guru sangat menentukan keberprestasian peserta didik, karena guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Peter dan Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya”. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar akan mampu membuat variasi di dalam pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan senang, dapat mendorong siswa untuk aktif, serta informasi yang disampaikan guru pun dapat terserap oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan observasi awal di MTs Negeri 02 Semarang dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa sebagai data awal untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru disajikan pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Data Awal Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru
Ekonomi MTs Negeri 02 Semarang

No.	Interval Skor	F	%	Kategori	Rerata Skor
1.	$38 < X \leq 45$	23	77%	Sangat Tinggi	39 (Sangat tinggi)
2.	$31 < X \leq 37$	7	23%	Tinggi	
3.	$24 < X \leq 30$	0	0%	Cukup	
4.	$17 < X \leq 23$	0	0%	Rendah	
5.	$9 < X \leq 16$	0	0%	Sangat Rendah	
	Σ	30	100%		

Sumber: Data Observasi, diolah tahun 2015

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata siswa menilai keterampilan mengajar guru sudah sangat baik yakni memperoleh skor 39 yang artinya berada pada kategori sangat tinggi. Keterampilan guru yang sudah sangat tinggi seharusnya diikuti juga dengan hasil belajar siswa yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas VII, sebanyak 84 siswa dinyatakan memiliki hasil belajar yang rendah yaitu di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Hal ini tidak sesuai dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga

mudah direspons oleh siswa. Pada penelitian ini yang merupakan stimulus adalah guru, dimana guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif agar hasil belajar yang diperoleh siswa optimal. Dalam kasus ini persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru termasuk dalam kategori sangat tinggi. Itu berarti guru sudah mampu memberikan stimulus yang baik kepada siswa. Namun pada kenyataannya respon yang diberikan siswa berupa hasil belajar masih rendah. Dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 75%, hanya 64,7% saja yang mampu dicapai. Sehingga hal ini terjadi GAP dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengapa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru di kelas VII yang sudah sangat tinggi namun hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII.

Selain faktor eksternal di atas, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya ialah kecerdasan emosional. Menurut Ahmadi (2004:108), salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis yaitu kecerdasan. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi maka hasil belajarnya pun akan baik. Goleman (2003:512) mengatakan kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam

berbagai bidang, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar. Siswa yang menguasai emosinya menjadi lebih percaya diri, optimis, memiliki semangat dan cita-cita, memiliki kemampuan beradaptasi sekaligus mereka akan lebih baik hasil belajarnya di sekolah yang mampu memahami, sekaligus menguasai permasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling (BK) dan guru mata pelajaran IPS terpadu tentang kecerdasan emosional siswa diperoleh data bahwa kecerdasan emosional siswa cukup baik. Kebanyakan dari mereka mempunyai rasa empati yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan bersedianya mereka untuk menghibur dan membantu temannya apabila temannya mengalami kesulitan. Namun, beberapa siswa masih belum bisa mengontrol emosinya, dan belum mampu berkonsentrasi apabila emosinya sedang labil. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas VII masih memiliki pola pemikiran yang labil dan kekanak-kanakan.

Selain wawancara, observasi guna memperoleh data awal tentang variabel kecerdasan emosional juga dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa kelas VII. Dari angket tersebut diperoleh data yang tersaji dalam tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Data Awal Variabel Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII
MTs Negeri 02 Semarang

No.	% Interval Skor	F	%	Kategori	Rerata Skor
1.	$32 < X \leq 37$	2	7%	Sangat Tinggi	29 (Tinggi)
2.	$26 < X \leq 31$	26	86%	Tinggi	
3.	$20 < X \leq 25$	2	7%	Cukup	
4.	$14 < X \leq 19$	0	0%	Rendah	
5.	$7 < X \leq 13$	0	0%	Sangat Rendah	
	Σ	30	100%		

Sumber: Data Observasi, diolah tahun 2015

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kecerdasan emosional tinggi yakni memperoleh skor 29 yang artinya berada pada kategori tinggi. Kecerdasan emosional yang tinggi seharusnya diikuti juga dengan hasil belajar siswa yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas VII, sebanyak 84 siswa dinyatakan memiliki hasil belajar yang rendah yaitu di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 75%, hanya 64,7% saja yang mampu dicapai. Sehingga hal ini terjadi GAP dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengapa kecerdasan emosional siswa kelas VII yang sudah tinggi namun hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII.

Faktor internal lainnya yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kepercayaan diri. Hakim (2002:6) mengemukakan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri biasanya akan mudah mengalami kegagalan, karena tidak yakin akan kemampuan atau keahlian yang dimiliki dirinya dalam melakukan suatu tindakan maupun mengambil suatu keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya. Aqib (2011:19) menyatakan “Percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Tidak percaya pada diri sendiri berarti selangkah menuju pintu gerbang kegagalan studi”. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, kepercayaan diri sangat dibutuhkan. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih mudah dalam menerima pelajaran di kelas dibanding dengan siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung akan lebih aktif di dalam kelas, ia akan senantiasa bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahaminya. Selain itu siswa tersebut tidak akan malu apabila guru menyuruhnya mengerjakan soal di depan kelas, karena ia percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Ia tidak takut salah karena menurutnya salah itu hal yang wajar dalam proses pembelajaran. Lain halnya dengan siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri, ia akan cenderung pasif di dalam kelas. Ia tak peduli apakah ia sudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru atau belum.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru bimbingan konseling (BK) dan guru mata pelajaran IPS terpadu di MTs Negeri 02 Semarang tentang kepercayaan diri siswa, diperoleh data bahwa kepercayaan diri siswa baik. Siswa memiliki motivasi dan keyakinan terhadap masa depannya. Mereka juga berani mengutarakan pendapat di depan umum. Namun, beberapa siswa memiliki rasa inisiatif yang kurang. Ketika guru melontarkan pertanyaan, siswa harus dipancing terlebih dahulu agar mereka mau menjawab pertanyaan tersebut. Beberapa dari siswa juga masih mencontek pada saat ulangan. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya masih kurang. Namun begitu, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri siswa sudah cukup baik karena jumlah siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih banyak dibanding siswa yang memiliki kepercayaan diri kurang.

Selain wawancara, observasi guna memperoleh data awal tentang variabel kepercayaan diri juga dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa kelas VII. Dari angket tersebut diperoleh data yang tersaji dalam tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4
Data Awal Variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII
MTs Negeri 02 Semarang

No.	% Interval Skor	F	%	Kategori	Rerata Skor
1.	$37 < X \leq 43$	4	13%	Sangat Tinggi	33 (Tinggi)
2.	$30 < X \leq 36$	24	80%	Tinggi	
3.	$23 < X \leq 29$	2	7%	Cukup	
4.	$16 < X \leq 22$	0	0%	Rendah	
5.	$8 < X \leq 15$	0	0%	Sangat Rendah	
	Σ	30	100%		

Sumber: Data Observasi, diolah tahun 2015

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kepercayaan diri yang baik yakni memperoleh skor 33 yang artinya berada pada kategori tinggi. Lebih banyaknya siswa yang percaya diri dibanding siswa yang kurang percaya diri seharusnya diimbangi dengan hasil belajar siswa yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas VII, sebanyak 84 siswa dinyatakan memiliki hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 75%, hanya 64,7% saja yang mampu dicapai. Sehingga hal ini terjadi GAP dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengapa kepercayaan diri siswa kelas VII yang tinggi namun hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu milik Partono dan Ika (2009) yang berjudul “Persepsi Siswa atas Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan

Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa” menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Palebon Semarang. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Pamungkas, Suhartono dan Kartika (2007) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Prembun”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Matematika. Semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dan penelitian dari Putri, Fazri, dan Khairudin (2013) tentang “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang” menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran matematika sudah cukup baik.

Berdasarkan latar belakang di atas yang diperkuat dengan penelitian terdahulu, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PADA KOMPETENSI DASAR EKONOMI SISWA KELAS VII MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa secara simultan terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai permasalahan yang ada, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa secara simultan terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu pada

kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan.

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas keterampilan mengajar seorang guru dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan hubungan antar variabel secara empiris di lapangan dari konsep-konsep yang ada sehingga mampu mendukung pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar dan dapat menambah keragaman pengetahuan di bidang pendidikan untuk menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Partono dan Ika (2009), Pamungkas, Suhartono dan Kartika (2007), dan Putri, Fazri, dan Khairudin (2013). Dalam penelitian milik Pamungkas, Suhartono dan Kartika (2007), dan milik Putri, Fazri, dan Khairudin (2013) hanya menggunakan satu variabel independen dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1 Teori yang Dirujuk

2.2.1. Teori Belajar Behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*). Perilaku yang tampak misalnya: menulis, memukul, menendang, sedangkan perilaku yang tidak tampak misalnya: berpikir, bernalar, dan berkhayal. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat digunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspon oleh siswa. Oleh karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar, apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan respons (R) tersebut (Rifa'i dan Anni, 2012:89-90).

Skinner (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:89-90) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku. Perilaku dalam belajar mempunyai

arti luas, sifatnya bisa berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*) sebagai suatu proses, dalam kegiatan belajar dibutuhkan waktu sampai mencapai hasil belajar, dan hasil belajar itu berupa perilaku yang lebih sempurna dibandingkan dengan perilaku sebelum melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku si belajar, karena itu juga disebut pembelajaran perilaku. Dalam pembelajaran perilaku tidak lepas dari prinsip bahwa perilaku berubah menurut konsekuensi-konsekuensi langsung. Konsekuensi itu bisa menyenangkan dan juga bisa tidak menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sebaliknya pembelajaran yang kurang menyenangkan akan memperlemah perilaku (Rifa'i dan Anni, 2012:169-170).

- 1) Perlu diberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan motivasi kegiatan belajar.
- 2) Pemberian penguatan itu dapat berupa sangat sosial (senyuman, pujian), penguat aktivitas (pemberian mainan) dan penguat simbolik (uang, nilai)
- 3) Hukuman (*punishment*) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, tetapi perlu hati-hati. Hukuman dapat dipikirkan sebagai alat pendidikan terakhir setelah anak melakukan kenakalan, kemalasan, dan sebagainya. Hanya dalam pelaksanaannya pendidik tidak boleh sambil marah atau karena dendam.
- 4) Kesegeraan konsekuensi (*immediacy*) salah satu prinsip dalam teori perilaku ialah perilaku belajar yang segera diikuti konsekuensi akan lebih berpengaruh

dari perilaku yang disertai konsekuensi yang lambat. Maka hendaknya dalam pembelajaran terutama anak SD/SLTP hendaknya pendidik segera memberikan pujian atau teguran setelah anak berhasil atau tidak berhasil melakukan kegiatan belajar.

- 5) Pembentukan (*shaping*) dalam upaya mencapai tujuan, pendidik di samping memberikan pengajaran juga memberikan penguatan, agar tujuan tercapai misalnya dalam pembelajaran keterampilan, pendidik men-demonstrasikan cara/teknik melakukan keterampilan tertentu dan diikuti para peserta didik terlatih, pada saat peserta didik melakukan latihan pendidik memberikan penguatan sehingga akhirnya keterampilan yang diharapkan bisa terwujud. Pendidik tersebut dikatakan telah melakukan pembentukan.

Secara umum penerapan prinsip belajar perilaku, tampak dalam langkah-langkah-langkah pembelajaran berikut:

- 1) Menentukan tujuan instruksional
- 2) Menganalisis lingkungan kelas termasuk identifikasi *entry behavior* peserta didik
- 3) Menentukan materi pelajaran
- 4) Memecahkan materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil
- 5) Menyajikan materi pembelajaran
- 6) Memberikan stimulus yang mungkin berupa pertanyaan, latihan, tugas-tugas
- 7) Mengamati dan mengkaji respon peserta didik
- 8) Memberikan penguatan (mungkin positif atau negatif)
- 9) Memberikan stimulus baru.

Teori behavioristik ini dijadikan sebagai *grand theory* pada penelitian ini, karena di dalam teori behavioristik dikemukakan bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Hal tersebut sesuai dengan variabel yang penulis ambil yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru disini sebagai stimulus dimana guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar agar stimulus yang diberikan dapat direspon dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

2.1.2 Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura

Albert Bandura sangat terkenal dengan teori pembelajaran sosial (Social Learning Theory) salah satu konsep dalam aliran behaviorisme yang menekankan pada komponen kognitif dari pikiran, pemahaman, dan evaluasi. Alwisol (2012:283) menyatakan terdapat dua pendapat yang diutarakan Bandura. Pertama, Bandura berpendapat bahwa manusia dapat berfikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri, sehingga mereka bukan semata-mata bidak yang menjadi obyek pengaruh lingkungan. Kedua, Bandura menyatakan bahwa banyak aspek fungsi kepribadian melibatkan interaksi orang satu dengan orang lain. Dampaknya, teori kepribadian yang memadai harus memperhitungkan konteks sosial dimana tingkah laku itu diperoleh dan dipelihara. Teori belajar sosial dari Bandura didasarkan pada

konsep saling menentukan (*reciprocal determinism*), tanpa penguatan (*beyond reinforcement*), dan pengaturan diri/berfikir (*self-regulation/cognition*).

- 1) **Determinis resiprokal:** pendekatan yang menjelaskan tingkah laku manusia dalam bentuk interaksi timbal-balik yang terus menerus antara determinan kognitif, behavioral, dan lingkungan. Orang menentukan/mempengaruhi tingkah lakunya dengan mengontrol kekuatan lingkungan, tetapi orang itu juga dikontrol oleh kekuatan lingkungan itu.
- 2) **Tanpa reinforesemen:** menurut Bandura, reinforesemen penting dalam menentukan apakah suatu tingkah laku akan terus terjadi atau tidak, tetapi itu bukan satu-satunya pembentuk tingkah laku. Orang dapat belajar melakukan sesuatu hanya dengan mengamati dan kemudian mengulang apa yang dilihatnya.
- 3) **Kognisi dan regulasi diri:** konsep Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri (*self regulation*), mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri.

Dalam model pembelajaran Bandura, faktor person (kognitif) memainkan peranan penting. Faktor person (kognitif) yang dimaksud saat ini adalah **self-efficacy** atau efikasi diri. Bagaimana orang bertingkah laku dalam situasi tertentu tergantung kepada resiprokal antara lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan. Bandura

menyebut keyakinan atau harapan ini sebagai efikasi diri, dan harapan hasilnya disebut ekspektasi hasil (Alwisol, 2012:287).

- 1) **Efikasi diri atau efikasi ekspektasi (*self efficacy-expectation*)** adalah “Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.” Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.
- 2) **Ekspektasi hasil (*outcome expectations*)** adalah perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu.

Alwisol (2012:287) menyatakan efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuatu dengan yang dipersyaratkan. Orang bisa memiliki ekspektasi hasil yang realistis (apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan hasilnya), atau sebaliknya ekspektasi hasilnya tidak realistis (mengharap terlalu tinggi dari hasil nyata yang dapat dicapai). Orang yang ekspektasi efikasinya tinggi (percaya bahwa dia dapat mengerjakan sesuai dengan tuntutan situasi) dan harapan hasilnya realistis (memperkirakan hasil sesuai dengan kemampuan diri), orang itu akan bekerja keras dan bertahan mengerjakan tugas sampai selesai.

Teori belajar sosial dari Bandura ini merupakan *grand theory*. Alasannya adalah di dalam teori ini menyatakan bahwa terdapat tiga faktor utama yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran yaitu perilaku, person/kognitif dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan variabel yang dipakai yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat terpengaruh dari lingkungan sekitar. Apabila lingkungan mengajarkan ia untuk memiliki kepercayaan diri yang baik, maka terbentuklah

kepercayaan diri yang baik. Namun disini dibutuhkan faktor kognitif dimana faktor kognitif ini memainkan peranan yang penting untuk memfilter lingkungan yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya.

2.1.3 Teori Kecerdasan dari Daniel Goleman

Daniel Goleman adalah seorang psikolog dari Harvard University yang menciptakan karya monumentalnya berjudul “Emotional Intelligence”. Karyanya ini menjadikan beliau terkenal khususnya di bidang psikologi. Dalam karyanya Daniel Goleman mengatakan bahwa semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi (Goleman, 2003:7). Emosi sangat penting bagi rasionalitas. Dalam liku-liku perasaan dengan pikiran, kemampuan emosional membimbing keputusan kita dari saat ke saat, bekerja bahu-membahu dengan pikiran rasional, mendayagunakan atau tidak mendayagunakan pikiran itu sendiri. Demikian juga, otak nalar memainkan peran eksekutif dalam emosi kita, kecuali pada saat emosi mencuat lepas kendali dan otak emosional berjalan tak terkendalikan.

Dalam artian tertentu, manusia mempunyai dua otak, dua pikiran, dan dua kecerdasan yang berlainan, yaitu kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional. Keberhasilan kita dalam kehidupan ditentukan oleh keduanya, tidak hanya oleh IQ, tetapi kecerdasan emosional-lah yang memegang peranan. Sungguh, intelektualitas tak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional.

Goleman (2003:512) mengemukakan kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Salovey (dalam Goleman, 2003:57-59) mengungkapkan lima wilayah utama dalam kecerdasan emosional, yaitu:

- 1) *Mengenali emosi diri*. Kesadaran diri yaitu mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri.
- 2) *Mengelola emosi*. Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri.
- 3) *Memotivasi diri sendiri*. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri, dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi.
- 4) *Mengenali emosi orang lain*. Empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan “kemampuan bergaul” dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan dan dikehendaki orang lain.
- 5) *Membina hubungan*. Seni membina hubungan, sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain, mereka adalah bintang-bintang pergaulan.

Teori kecerdasan dari Daniel Goleman ini dijadikan sebagai *grand theory* pada penelitian ini, karena di dalam teori ini dikemukakan bahwa kecerdasan emosional memegang peranan yang penting. Tanpa kecerdasan emosional, maka kecerdasan intelektual tidak akan mampu bekerja dengan baik. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan yang ada pada diri sendiri, kemampuan untuk mengendalikan emosi yang sedang terjadi pada diri, kemampuan untuk memotivasi, berempati, dan menjalin hubungan dengan orang lain. Apabila siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik maka hal tersebut akan membuat hasil belajar siswa yang lebih optimal.

2.2 Tinjauan tentang Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Slameto (2010:2) mengemukakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Selain itu, Djamarah (2008:13) mengemukakan “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai prestasi dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.”

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar (Slameto, 2010:3) adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Dari definisi belajar yang telah dijelaskan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu yang didapat dari aktivitas yang dilakukannya, dimana perubahan tingkah laku tersebut terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, positif dan aktif, bersifat permanen, bertujuan dan terarah, serta perubahan tersebut mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2.2.2. Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga mengprestasikan perubahan perilaku. Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:68) beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak yang digunakan untuk mentransformasikan prestasi penginderaan ke dalam memori yang kompleks; dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.
- b. Rangsangan (*stimulus*). *Stimulus* adalah peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik .

- c. Memori. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diprestasikan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d. Respon. Respon dalam peserta didik diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

2.2.3. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip dalam belajar merupakan suatu keadaan yang seharusnya ada dalam proses belajar agar tercipta aktivitas belajar yang efektif. Mengingat pentingnya prinsip-prinsip dalam belajar tersebut seorang pendidik/pembimbing harus mampu menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Menurut Slameto (2010:27) prinsip-prinsip dalam belajar dapat disusun, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.

4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

b. Sesuai Hakikat Belajar

1) Belajar itu proses kontinu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.

2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.

3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan.

c. Sesuai Materi/bahan yang harus dipelajari

1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberprestasian belajar.

1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam belajar antara lain belajar harus dapat melibatkan partisipasi aktif siswa, belajar merupakan suatu proses yang berjalan secara kontinu, belajar harus

dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya, dan dalam belajar memerlukan kondisi yang tenang atau mendukung untuk belajar.

2.2.4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012:69) hasil belajar merupakan semua perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari.

Bloom (dalam Rifai dan Anni, 2012:70-73) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*).

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai.

2) Ranah Afektif

Berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Diantara ketiga kawasan tersebut, kemampuan kognitiflah yang sangat sering dinilai karena kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa dalam menguasai materi pelajaran. Namun kemampuan afektif dan psikomotor juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, terutama dinilai dari aspek kognitif dan ditunjukkan melalui nilai atau angka.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

1) Tes

Tes adalah teknik penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus dikerjakan siswa, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar siswa. Teknik penilaian hasil belajar berupa tes, terdiri dari:

a) Tes tertulis

- b) Tes lisan
- c) Tes praktik/tes kinerja

2) Observasi

Observasi adalah suatu teknik penilaian hasil belajar dengan jalan observasi hasil belajar peserta didik. Tujuan observasi adalah untuk merekam atau mengumpulkan informasi gejala-gejala, baik yang berupa fakta maupun perlakuan dalam situasi yang sesungguhnya.

3) Penugasan

Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek. Teknik penilaian penugasan dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa dalam bidang tertentu, mengetahui kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan itu dalam penyelidikan tertentu, dan mengetahui kemampuan siswa dalam menginformasikan subjek tertentu secara jelas.

2.2.4.1. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 02 Semarang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya (2009:12) bahwa IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu

pengetahuan sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik, merupakan mata pelajaran yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Mata pelajaran IPS yang ada di Indonesia terdiri dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya (2009:7) bahwa mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta pelajaran ilmu sosial lainnya. Ruang lingkup mata pelajaran IPS yang ada di MTs Negeri 02 Semarang pada semester genap seperti yang tertuang pada silabus pembelajaran tahun 2014/2015 antara lain:

- 1) Kompetensi Dasar Geografi, antara lain: Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keuangan, Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi, Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk, Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
- 2) Kompetensi Dasar Sejarah, antara lain: Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha serta peninggalan-peninggalannya, Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya, Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa.

- 3) Kompetensi Dasar Ekonomi, antara lain: Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi, Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa, Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi, Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

2.2.4.2. Pengertian Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, terutama dinilai dari aspek kognitif dan ditunjukkan melalui nilai atau angka. Hasil belajar dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa di suatu mata pelajaran, salah satunya ialah IPS terpadu. IPS terpadu merupakan gabungan dari mata pelajaran yang terdiri dari sejarah, geografi, dan ekonomi. Di dalam ilmu ekonomi mempelajari tentang cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran. Sehingga hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi adalah hasil optimal yang dicapai siswa dari suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, terutama dinilai dari aspek kognitif dan ditunjukkan melalui nilai atau angka setelah siswa mempelajari mata pelajaran IPS terutama pada kompetensi dasar ekonomi.

2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan serta faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor internal, faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmani dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

a) Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk maka akan berisiko pada proses belajarnya.

b) Faktor cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh ini dapat mempengaruhi belajarnya.

2) Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis dapat dibagi menjadi tujuh yaitu berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan, dan kesiapan.

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru

dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali (dalam Slameto, 2010:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir yang diterima sebagai warisan dari orang tua (Tu'u, 2004:79).

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Orang yang berbakat mengetik misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ada tidaknya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari cara mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan konsentrasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan yang diminati seseorang, biasanya akan diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. tidur;
2. istirahat;
3. mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja;
4. menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok;
5. rekreasi dan ibadah yang teratur;
6. mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna;
7. jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal, faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang keluarga dan suasana rumah.

a) Cara orang tua mendidik

Menurut Wirowidjojo bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan Negara (Slameto, 2010:61).

Dari pendapat diatas dapat dipahami betapa pentingnya keluarga dalam pendidikan anaknya, cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Menurut Slameto (2010:62) bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

c) Pengertian Orang tua

Menurut Slameto (2010:64) bahwa anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongan sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Menurut Slameto (2010:63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis dan sebagainya.

e) Latar belakang keluarga

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

f) Suasana rumah

Menurut Slameto (2010:63) mengemukakan bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.

Suasana ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal di rumah, suka keluar rumah yang akibatnya belajarnya kacau serta prestasinya rendah.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah ini dapat berupa metode mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, relasi guru dan siswa dan disiplin sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, keadaan rumah.yaitu :

a) Metode mengajar

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan itu cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

b) Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

c) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

Menurut Slameto (2010:65) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa.

d) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore, bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa (Slameto, 2010:68).

e) Relasi guru dengan siswa

Guru harus selalu berinteraksi kepada siswa, begitu pula sebaliknya, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara khusus dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar dan baik. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dengan guru, maka segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

f) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

g) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar (Slameto, 2010:67). Kedisiplinan

sekolah ini misalnya kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Hal ini agar tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif.

j) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan efektif

serta pembagian waktu untuk belajar juga tepat, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

k) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

3) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan lingkungan tetangga.

a) Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan berpengaruh jelek terhadap diri siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

b) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

c) Media massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka dari itu diperlukan bimbingan yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d) Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga juga mempengaruhi belajar siswa. Kehidupan seperti suka main judi, minum-minuman keras, tidak suka belajar akan berpengaruh negatif bagi anak-anak yang sekolah. Namun sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya maka akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

Berbeda dengan Slameto, Dimiyati (2006) mempunyai pendapat sendiri mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Dimiyati, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama*, faktor internal adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung siswa dan

berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar. Faktor internal ini meliputi: 1) sikap siswa terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) kemampuan mengolah bahan belajar, 5) kemampuan menyimpan perolehan prestasi belajar, 6) kemampuan menggali prestasi belajar yang telah tersimpan, 7) kemampuan berprestasi atau unjuk prestasi belajar, 8) rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar. *Kedua*, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa mempengaruhi prestasi belajar, antara lain: 1) guru sebagai pembimbing belajar siswa, 2) sarana dan prasarana belajar, 3) kondisi pembelajaran, 4) kebijakan penilaian, 5) kurikulum yang diterapkan, 6) lingkungan sosial siswa.

2.2.6. Indikator Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk teknik penilaian hasil belajar siswa dapat menggunakan nilai tes, observasi, dan penugasan. Sehingga indikator untuk mengukur hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai ulangan harian dan penugasan pada mata pelajaran IPS terpadu khususnya kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015.

a) Tes

Tes adalah teknik penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus

dikerjakan siswa, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar siswa.

b) Penugasan

Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek. Teknik penilaian penugasan dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa dalam bidang tertentu, mengetahui kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan itu dalam penyelidikan tertentu, dan mengetahui kemampuan siswa dalam menginformasikan subjek tertentu secara jelas.

Pada penelitian ini hanya menggunakan teknik penilaian tes dan penugasan dengan alasan karena observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan pengamatan, sehingga tingkat keobjektifan kurang. Oleh sebab itu digunakan nilai tes dan nilai penugasan saja karena kedua nilai tersebut merupakan nilai yang paling mampu mengukur sejauh mana kemampuan siswa atas pemahaman mata pelajaran IPS terpadu khususnya pada kompetensi dasar ekonomi.

2.3 Tinjauan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

2.3.1 Pengertian Persepsi

Slameto (2010:102) menyatakan, “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, seseorang terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungan dan orang lain. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan penciuman.

2.3.2 Prinsip Dasar Persepsi

Slameto (2010:103-105) mengemukakan lima prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

1) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya tetapi dengan penerimaan dari inderanya dia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (*stimulus*) yang diterimanya.

2) Persepsi itu selektif

Ada keterbatasan seseorang dalam menerima rangsang (*stimulus*), oleh karenanya ada kemungkinan seseorang hanya akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan, oleh karena itu apabila rangsangan yang diterima kurang lengkap maka orang tersebut akan melengkapi sendiri sehingga menjadi cukup jelas untuknya.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima akan sangat menentukan pesan mana yang dia pilih untuk kemudian diinterpretasikan.

5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama

Perbedaan persepsi antara satu individu dengan individu yang lain sangat dipengaruhi oleh perbedaan kepribadian, sikap dan motivasi dari masing-masing individu.

2.3.3 Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito (2002:89-90) adalah sebagai berikut:

a. Objek yang Dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan.

b. Alat Indera, Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera diperlukan untuk menerima stimulus, selanjutnya diteruskan oleh syaraf sensoris ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

c. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

2.3.4 Pengertian Keterampilan Mengajar

Peter dan Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa proses dalam prestasi belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Sardiman (2011:47) mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses

belajar mengajar. DeQueliy dan Gazali (dalam Slameto, 2010:30) mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Sejalan dengan Slameto, Usman (2010:47) mengatakan bahwa:

“Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar.”

Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Djamarah (2008:99) menyatakan dengan memiliki keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas. Menurut Mulyasa (2009:69) keterampilan mengajar merupakan fasilitas belajar yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Selain itu As. Glicman dalam Sukirman (2011:3) mengemukakan keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keahlian dasar seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan mengajar agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang baik dan efektif.

2.3.5 Indikator Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

Usman (2010:74) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

1. Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Ada yang mengatakan bahwa “berpikir itu sendiri adalah bertanya”. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan prestasi pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar;
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan;
- c. Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya;
- d. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik;
- e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya.

- a. Dasar-dasar pertanyaan yang baik
 - 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa
 - 2) Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan
 - 3) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu

- 4) Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan
 - 5) Bagikanlah semua pertanyaan kepada seluruh murid secara merata
 - 6) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya
 - 7) Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar
- b. Jenis-jenis pertanyaan yang baik
- a) Jenis pertanyaan menurut maksudnya
 1. Pertanyaan permintaan (*compliance question*)
 2. Pertanyaan retorik (*rhetorical question*)
 3. Pertanyaan mengarahkan atau menuntun (*prompting question*)
 4. Pertanyaan menggali (*probing question*)
 - b) Jenis pertanyaan menurut Taksonomi Bloom
 1. Pertanyaan pengetahuan (*recall question atau knowlagde question*)
 2. Pertanyaan pemahaman (*conprehention question*)
 3. Pertanyaan penerapan (*application question*)
 4. Pertanyaan sintetis (*synthesis question*)
 5. Pertanyaan evaluasi (*evaluation question*)
- c. Hal-hal yang perlu diperhatikan
- 1) Kehangatan dan Keantusiasan.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, guru perlu menunjukkan sikap baik pada waktu

mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Sikap dan cara guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menampakkan ada-tidaknya kehangatan dan keantusiasannya.

2) Kebiasaan yang perlu dihindari.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa.

Guru harus menghindari kebiasaan seperti :

1. Menjawab pertanyaan sendiri,
2. Mengulang jawaban siswa,
3. Mengulang pertanyaan sendiri,
4. Mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak,
5. Menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya, dan
6. Mengajukan pertanyaan ganda.

Keterampilan bertanya dibedakan atas :

- a. *Keterampilan bertanya dasar*. Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah: Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.

b. *Keterampilan bertanya lanjut*. Keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri. Keterampilan bertanya lanjut dibentuk di atas landasan penguasaan komponen-komponen bertanya dasar. Karena itu, semua komponen bertanya dasar masih dipakai dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut. Adapun komponen-komponen bertanya lanjut itu adalah: Pengubahan susunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi.

2. Keterampilan Memberi Penguatan(*Reinforcement Skills*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

a) Tujuan Pemberian Penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: (a)

Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran; (b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; (c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

b) Jenis-jenis Penguatan

1. Penguatan verbal, Penguatan verbal biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya.
2. Penguatan non-verbal, Penguatan non-verbal terdiri dari penguatan gerak isyarat, penguatan pendekatan, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh (*partial*).

c) Prinsip Penggunaan Penguatan

Penggunaan penguatan secara efektif harus memperhatikan tiga hal, yaitu kehangatan dan keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Skills*)

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

a) Tujuan dan Manfaat

1. Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar mengajar yang relevan.
2. Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
3. Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
4. Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

b) Prinsip Penggunaan

1. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
3. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.

c) Komponen-komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran, yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok atau komponen, yaitu :

1. Variasi dalam cara mengajar guru

Variasi dalam cara mengajar guru meliputi: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan mimik, dan pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru (*teachers movement*).

2. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran

Media dan alat pengajaran bila ditinjau dari indera yang digunakan dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba. Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah sebagai berikut: variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), variasi alat atau bahan yang dapat diraba (*motorik*), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat dan diraba (*audio visual aids*).

3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan sendiri yang dilakukan anak. Penggunaan variasi pola interaksi dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberprestasian siswa dalam mencapai tujuan.

Adapun jenis pola interaksi (gaya interaksi) dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Pola guru-murid, yakni komunikasi sebagai aksi (satu arah)
- b) Pola guru-murid-guru, yakni ada balikan (*feedback*) bagi guru, tidak ada interaksi antarsiswa (komunikasi sebagai interaksi)
- c) Pola guru-murid-murid, yakni ada balikan bagi guru, siswa saling belajar satu sama lain
- d) Pola guru-murid, murid-guru, murid-murid. Interaksi optimal antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid (komunikasi sebagai transaksi, multiarah)
- e) Pola melingkar, dimana setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.

4. Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

a. Tujuan Memberikan Penjelasan

1. Membimbing murid untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.

2. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
 3. Untuk mendapatkan balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
 4. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
- b. Komponen-komponen keterampilan menjelaskan

Secara garis besar komponen-komponen keterampilan menjelaskan terbagi dua, yaitu: (1) *Merencanakan*, mencakup penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada diantara unsur-unsur yang dikaitkan dengan penggunaan hukum, rumus, atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan. (2) *Penyajian suatu penjelasan*, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prekondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran

atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberprestasian guru dalam proses belajar-mengajar.

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi yaitu :

1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
2. Memperluas masalah atau urutan pendapat
3. Menganalisis pandangan siswa
4. Meningkatkan urunan pikir siswa
5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
6. Menutup diskusi

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen-komponen keterampilan, antara lain:

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat *preventif*). Keterampilan ini

berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal seperti keterampilan menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan.

- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Apabila terdapat siswa yang menimbulkan gangguan yang berulang-ulang walaupun guru telah menggunakan tingkah laku dan respon yang sesuai, guru dapat meminta bantuan kepada kepala sekolah, konselor sekolah, atau orang tua siswa.

Dalam usaha mengelola kelas secara efektif ada sejumlah kekeliruan yang harus dihindari oleh guru, yaitu sebagai berikut: (1) campur tangan yang berlebihan (*teachers instruction*); (2) kesenyapan (*fade away*); (3) ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan (*stop and stars*); (4) penyimpangan (*digression*); (5) bertele-tele (*overdwelling*).

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan

guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Usman seorang guru yang baik memiliki keterampilan mengajar sehingga mampu menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil indikator persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dari pendapat Usman (2010:74) karena indikator tersebut mampu mengukur variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu yang juga menggunakan indikator tersebut dalam mengukur variabel keterampilan mengajar guru dengan angket sebagai alat pengukurannya yaitu penelitian dari Khusaeni (2014).

2.4 Tinjauan tentang Kecerdasan Emosional

2.4.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Beberapa definisi kecerdasan emosional telah dikemukakan oleh beberapa tokoh. Goleman (2003:512) mengemukakan kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Uno (2008:68) kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri

sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Keterampilan kecerdasan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif, orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Semakin kompleks pekerjaan maka semakin penting kecerdasan emosional. Tanpa kecerdasan emosi orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya (Uno, 2008:69).

2.4.2 Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman (2003:513) membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Lima komponen kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri, yaitu:

- a. Kesadaran emosi (*emotional awareness*), yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya.

- b. Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c. Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

2. Pengendalian Diri (*Self Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri, yaitu:

- a. Kendali diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
- b. Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c. Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d. Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e. Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

3. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih

baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu:

- a. Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberprestasian.
- b. Komitmen (*commitmen*), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- c. Inisiatif (*initiative*), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d. Optimisme (*optimisme*), yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

4. Empati (*Emphaty*)

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati, yaitu:

- a. Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- b. Mengembangkan orang lain (*developing other*), yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
- c. Orientasi pelayanan (*service orientation*), yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.

- d. Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.
- e. Kesadaran politis (*political awareness*), yaitu mampu membaca arus-arus emisi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

5. Keterampilan Sosial (*Social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim.

Unsur-unsur ketrampilan sosial, yaitu:

- a. Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b. Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c. Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negoisasi dan pemecahan silang pendapat.
- d. Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- e. Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f. Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g. Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.

Kemampuan tim (*tim capabilities*), yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Menurut Goleman (2009:267) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional individu, yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subjek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosional ini dapat diajarkan pada anak sejak anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari, sebagai contoh: melatih cara hidup disiplin dan bertanggungjawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal tersebut akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik.

2. Lingkungan non keluarga

Lingkungan non keluarga adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya

ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi ini dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

2.4.4 Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator kecerdasan emosional yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Goleman (2003:513), yaitu:

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri antara lain mengetahui apa yang kita rasakan suatu saat, menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, dan memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri.

b. Pengaturan diri

Pengaturan diri antara lain menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka, menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

c. Motivasi

Motivasi antara lain menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita

mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

d. Empati

Empati antara lain merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

e. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial antara lain menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta bekerjasama dalam tim.

Peneliti mengambil indikator kecerdasan emosional dari pendapat Goleman (2003:513) karena indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional siswa. Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu yang juga menggunakan indikator tersebut dalam mengukur variabel kecerdasan emosional yaitu penelitian dari Sri Mulyati (2014).

2.5 Tinjauan tentang Kepercayaan Diri

2.5.1. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Menurut Hakim (2002:6) percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek

kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Lauster (2002:4) menjelaskan bahwa kepercayaan diri yaitu:

“Suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggungjawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang dan memiliki dorongan untuk berprestasi.”

Slameto (2003:182) mengemukakan “kepercayaan diri adalah suatu kepercayaan mengenai keadaan dirinya yang tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan.

2.5.2. Karakteristik Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (2002:4) terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, antara lain:

1. Percaya pada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa

adanya keterlibatan orang lain. Selain itu, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.

3. Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
4. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

Selain dikemukakan karakteristik orang yang percaya diri, berikut akan dikemukakan karakteristik orang yang tidak mempunyai rasa percaya diri sebagai perbandingan. Karakteristik orang yang tidak mempunyai kepercayaan diri menurut Hakim (2002:8) yaitu:

1. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
2. Memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik sosial, atau ekonomi.
3. Sulit menetralisasi ketegangan di dalam suatu situasi.
4. Gugup dan kadang-kadang berbicara gagap.
5. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang kurang baik.
6. Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil.
7. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan dirinya.

8. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya.
9. Mudah putus asa.
10. Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
11. Pernah mengalami trauma.
12. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah.

2.5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang menurut Hakim (2002:121) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

b. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya.

c. Pendidikan non formal

Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau

keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal.

Lindenfield (2000:12) menyebutkan bahwa anak yang tidak mempunyai rasa percaya diri maka anak tersebut tidak pernah memanfaatkan rasa percaya diri dengan sebaik-baiknya, mereka akan terus-menerus kurang berprestasi dan akhirnya menjadi bosan, kurang bersemangat dan tertekan. Lindenfield (2000:4-11) juga menjelaskan bahwa ada dua jenis percaya diri yakni percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin pada dirinya sendiri, melalui pengembangan keterampilan komunikasi, ketegasan, penampilan diri dan pengendalian perasaan.

2.5.4. Indikator Kepercayaan Diri

Indikator kepercayaan diri yang digunakan peneliti dalam penelitian ini (Lindenfield, 2000:4-11) adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri batin

a. Cinta diri

Cinta diri yaitu peduli dengan dirinya sendiri karena perilaku dan gaya hidup untuk memelihara diri yang meliputi senang jika dipuji dan dapat memecahkan masalah, dihagai oleh orang lain dan selalu

memperbaiki kekurangan baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pemahaman diri

Pemahaman diri antara lain memikirkan perasaan, pikiran, dan perilaku, dan selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya. Pemahaman diri disini yaitu memahami kelemahan serta kelebihan yang dimiliki, menerima kritik dari orang lain, dan cenderung terbuka dan menerima pendapat orang lain.

c. Tujuan positif

Tujuan positif antara lain selalu tahu tujuan hidup. Hal ini disebabkan karena mereka mempunyai pikiran yang jelas mengapa mereka melakukan tindakan tertentu, lebih tekun, dan mereka tahu hasil apa yang bisa diharapkan.

d. Pemikiran positif

Pemikiran positif antara lain bisa melihat kehidupan dari sisi yang cerah, yakin bisa menyelesaikan permasalahan atau pekerjaan dengan baik dan selalu mencari pengalaman.

2. Percaya diri lahir

a. Komunikasi

Komunikasi antara lain memiliki dasar yang baik dalam bidang keterampilan berkomunikasi, dapat berbincang dengan orang lain dari segala usia dan segala jenis latar belakang, dan bicara di depan umum tanpa

rasa takut. Komunikasi diantaranya selalu mengemukakan pendapat di depan kelas dengan baik dan mempunyai teman untuk berdiskusi kelompok.

b. Ketegasan

Ketegasan meliputi menyatakan kebutuhan mereka secara langsung dan memberi dan menerima kritik yang membangun. Menerima masukan dari orang lain, yakin akan keberhasilannya, dan mau memberi kritik yang baik dan membangun terhadap orang lain.

c. Penampilan diri

Keterampilan ini akan mengajarkan pada anak betapa pentingnya tampil sebagai orang yang percaya diri. Penampilan diri dalam penelitian ini meliputi mengerjakan soal di depan kelas dengan sungguh-sungguh, selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan aktif dalam pembelajaran di kelas.

d. Pengendalian perasaan

Pengendalian perasaan meliputi mengelola perasaan dengan baik, menyenangkan dan menarik untuk membiarkan hati memerintah, dan menghadapi kesedihan secara wajar yang meliputi senang ketika mendapat nilai yang baik tetapi masih bisa mengendalikan diri, jika mendapat masalah berusaha mencari solusinya.

Peneliti mengambil indikator kepercayaan diri dari pendapat Lindenfield (2000:4-11) karena indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri siswa. Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu yang juga

menggunakan indikator tersebut dalam mengukur variabel kepercayaan diri dengan angket sebagai alat pengukurannya, yaitu penelitian dari Sri Mulyati (2014).

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hubungan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional siswa, dan kepercayaan diri siswa sebagai variabel independen, dan hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan pada subjek dan objek yang berbeda yaitu di MTs Negeri 02 Semarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori behavioristik, teori belajar sosial dari Bandura, dan teori kecerdasan dari Goleman untuk digunakan sebagai dasar teori atau *grand theory*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak menyertakan ketiga teori tersebut maupun teori lainnya. Selain itu, penulis juga menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional siswa, dan kepercayaan diri siswa, sedangkan pada penelitian sebelumnya ada yang hanya menggunakan satu variabel independen saja. Dalam metode pengumpulan data

yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan penelitian sebelumnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mendukung kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan hasil penelitian sebelumnya.

Partono dan Ika Mubarokah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Siswa atas Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa” menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,50%. Sedangkan pengelolaan kelas juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,30%.

Wulan Eka Putri, Fazri Zuzano, Khairudin (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang”, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 36,60% dan sisanya sebesar 63,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Riheni Pamungkas, Suhartono, dan Kartika Chrysti, S. (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Prembun”, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,23% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian.

Olosunde Gbolagade R. (PhD) and Akinpelu Solomon O. (2012) dalam jurnal yang berjudul “*Classroom Physical Environment, Teaching Materials, Teacher’s Technical Skills and Learning Outcomes in Secondary School Mathematics in Nigeria*”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan fisik yang kondusif dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Paloma Gil-Olarte Marquez, Raquel Palomera Martin and Marc A. Brackett (2006) dalam jurnal yang berjudul “*Relating Emotional Intelligence to Social Competence and Academic Achievement in High School Students*”, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan indikasi yang positif terhadap prestasi belajar dan perkembangan sosial.

Sri Mulyati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem Tahun Ajaran 2013/2014”, menunjukkan bahwa cara belajar, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa berpengaruh secara simultan sebesar 52,4%. Sedangkan secara parsial, variabel cara belajar berpengaruh 9,8% terhadap prestasi belajar, kecerdasan emosional berpengaruh 4,8% terhadap prestasi belajar, dan kepercayaan diri berpengaruh 5,6% terhadap prestasi belajar.

Khusaeni (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Pondok Modern Selamat Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”, menunjukkan

bahwa keterampilan guru dalam mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 28,5%, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,4%, keterampilan guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar sebesar 26,6%, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 56,6%, dan keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 38,6%.

Hasil dari penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memberi gambaran awal mengenai penelitian dan juga sebagai penguat terhadap variabel penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi siswa atas pengaruh keterampilan mengajar guru, pengelolaan kelas, kepercayaan diri, kecerdasan emosional, cara belajar, dan lingkungan keluarga, sehingga terdapat relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, juga melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut untuk menguji kebenaran variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional, dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi. Sehingga hasil penelitian terdahulu tersebut cukup relevan untuk digunakan sebagai penguat terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2.7 Kerangka Berpikir

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:69) hasil belajar merupakan semua perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sehingga hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi

merupakan hasil optimal yang dicapai siswa dari suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, terutama dinilai dari aspek kognitif dan ditunjukkan melalui nilai atau angka setelah siswa mempelajari mata pelajaran IPS terutama pada kompetensi dasar ekonomi. Dalam penelitian ini hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi dilihat melalui rata-rata nilai ulangan harian dan penugasan pada kompetensi dasar ekonomi semester genap siswa kelas VII. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan sekitar.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru merupakan interpretasi siswa tentang kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Adapun indikator persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.

Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar karena keterampilan tersebut diperlukan guru untuk dapat melaksanakan peran-perannya di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sangat menentukan keberprestasian siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam

proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki kemampuan untuk memberikan variasi di dalam pembelajaran sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh, selain itu juga guru memiliki kemampuan menjelaskan yang baik sehingga membuat siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemampuan berkomunikasi guru serta kemampuan membimbing dalam proses belajar mengajar yang baik akan membuat siswa mudah dalam menerima pembelajaran di sekolah. Sehingga hal tersebut akan membuat hasil belajar siswa tinggi.

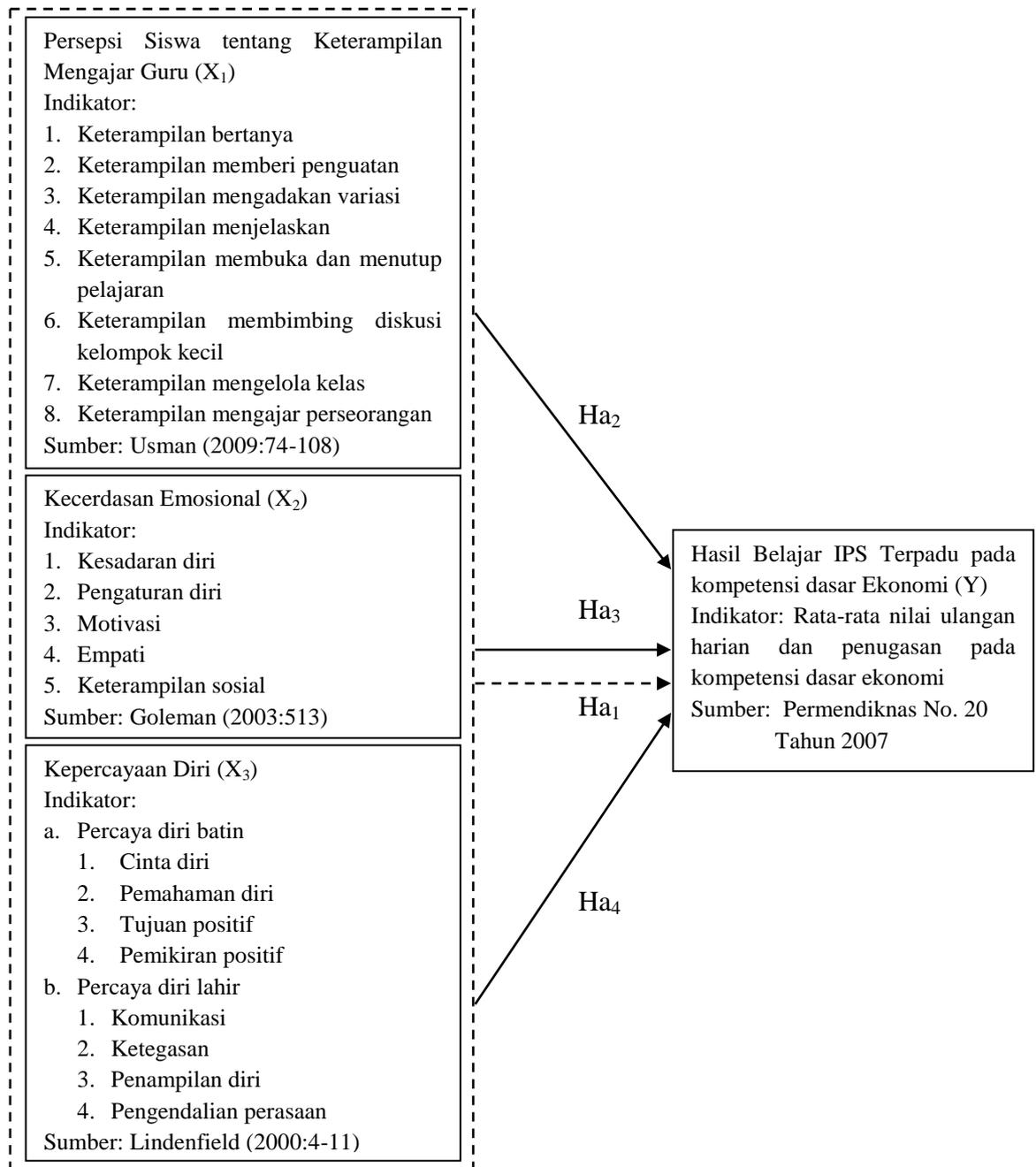
Selain faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal. Salah satu faktor internal yang harus diperhatikan oleh siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya ialah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah maka hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa pun akan rendah. Kecerdasan emosional yang baik akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar. Seseorang yang mengetahui apa yang dirasakan suatu saat dan

menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri, mampu menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka, menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi, mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi, dan mampu berinteraksi dengan lancar merupakan indikator bahwa orang tersebut memiliki kecerdasan emosional yang baik. Jadi kecerdasan emosional seseorang akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Faktor internal lainnya yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kepercayaan diri. Indikator kepercayaan diri antara lain percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Percaya diri lahir membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin pada dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang besar akan aktif bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak malu untuk mengemukakan pendapat, dan aktif dalam diskusi. Hal tersebut akan mendorong hasrat untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi kepercayaan diri seseorang akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Semakin percaya diri seseorang terhadap dirinya maka semakin mudah orang tersebut untuk meraih hasil belajar yang baik.

Penelitian diadakan untuk menjawab seberapa besar baik secara simultan maupun parsial pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS

terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan model konseptual kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Keterangan:

- > = Pengaruh parsial
 - - - - -> = Pengaruh simultan

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan dari kerangka pemikiran dan harus diuji secara empirik. Menurut Sugiyono (2010:96), yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa secara simultan terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- Ha₂ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- Ha₃ : Ada pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
- Ha₄ : Ada pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi secara simultan maupun parsial. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk penelitian peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2010-26).

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:173). Sedangkan Sugiyono (2010:117-118) mendefinisikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Semarang tahun ajaran

2014/2015 yang berjumlah 238 siswa yang terbagi dalam enam kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan kelas VII F. Data tersebut diperoleh dari sekolah tempat dilakukannya penelitian.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	31 siswa
VII B	41 siswa
VII C	42 siswa
VII D	40 siswa
VII E	42 siswa
VII F	42 siswa
Jumlah	238 Siswa

Sumber: Dokumen MTs Negeri 02 Semarang

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:174). Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian bagian dari populasi yang diambil. Karena di dalam penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah lebih dari 100, maka dalam menentukan jumlah sampel diambil sebagian dari keseluruhan populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *proportional random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel

(Sugiyono, 2010:120). *Proportional random sampling* maksudnya adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi. Penentuan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Umar, 2003:120), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% karena populasi berdistribusi normal. Peneliti tidak menggunakan tingkat kesalahan 10% karena ukuran sampelnya akan semakin kecil, dan semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2010:126). Dari rumus tersebut perhitungan sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{238}{1 + 238 (0,05)^2} \\ &= \frac{238}{1 + (238 \times 0,0025)} \\ &= \frac{238}{1 + 0,595} \\ &= \frac{238}{1,595} \end{aligned}$$

= 149,2163 atau dibulatkan menjadi 150 siswa.

Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	VII A	31	$\frac{31}{238} \times 150 = 19$
2.	VII B	41	$\frac{41}{238} \times 150 = 25$
3.	VII C	42	$\frac{42}{238} \times 150 = 27$
4.	VII D	40	$\frac{40}{238} \times 150 = 25$
5.	VII E	42	$\frac{42}{238} \times 150 = 27$
6.	VII F	42	$\frac{42}{238} \times 150 = 27$
	Jumlah	238	150

Sumber: Hasil observasi, data diolah tahun 2015

Penentuan responden dilakukan secara acak dengan sistem undian.

Langkah-langkah pengambilan sampel responden adalah sebagai berikut:

1. Menulis nomor urut siswa masing-masing kelas pada kertas kecil kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam gelas. Masing-masing kelas terdapat satu gelas tersendiri.
2. Mengeluarkan gulungan kertas dari dalam gelas sejumlah sampel sesuai dengan porsinya.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010:161). Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu:

1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi adalah hasil yang diperoleh siswa dari suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, terutama dinilai dari aspek kognitif dan ditunjukkan melalui nilai atau angka setelah siswa mempelajari mata pelajaran IPS terutama pada kompetensi dasar ekonomi. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi ini diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai tugas semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini adalah:

a. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1)

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru merupakan interpretasi siswa tentang kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Indikator-indikator yang digunakan untuk

mengukur persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan bertanya
- b) Keterampilan memberi penguatan
- c) Keterampilan mengadakan variasi
- d) Keterampilan menjelaskan
- e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g) Keterampilan mengelola kelas
- h) Keterampilan mengajar perseorangan

(Usman, 2009:74-108)

b. Kecerdasan Emosional Siswa (X_2)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

- a) Kesadaran diri
- b) Pengaturan diri
- c) Motivasi
- d) Empati
- e) Keterampilan sosial

(Goleman, 2003:513)

c. Kepercayaan Diri Siswa (X_3)

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut:

b) Percaya diri batin

5. Cinta diri
6. Pemahaman diri
7. Tujuan positif
8. Pemikiran positif

c) Percaya diri lahir

1. Komunikasi
2. Ketegasan
3. Penampilan diri
4. Pengendalian perasaan

(Lindenfield, 2000:4-11)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis (Suharsimi, 2010:274). Metode dokumentasi

ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik beserta nilai dari masing-masing peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi semester genap tahun ajaran 2014/2015 di MTs Negeri 02 Semarang.

b. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden hanya akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2010:134) mengatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada setiap pernyataan dalam instrumen disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju
- 2) Skor 4 untuk jawaban Setuju
- 3) Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju
- 4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju
- 5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

3.5. Analisis Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Suharsimi (2010:211) mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid atau sah manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya (*Sig. 2 tailed*). Apabila taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka dikatakan item soal tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Namun apabila taraf signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka dikatakan item soal tersebut tidak valid dan tidak dapat dipergunakan untuk penelitian.

Berdasarkan uji validitas menggunakan program IBM SPSS 19 yang diterapkan pada 40 siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Semarang dengan jumlah 60 butir soal pernyataan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Keterampilan Bertanya	1	0,036	<0,05	Valid
		2	0,000	<0,05	Valid
		3	0,000	<0,05	Valid
		4	0,000	<0,05	Valid
2.	Keterampilan Memberi Penguatan	5	0,006	<0,05	Valid
		6	0,018	<0,05	Valid
3.	Keterampilan Menggunakan Variasi Pembelajaran	7	0,802	<0,05	Tidak valid
		8	0,000	<0,05	Valid
4.	Keterampilan Menjelaskan	9	0,000	<0,05	Valid
		10	0,003	<0,05	Valid
		11	0,032	<0,05	Valid
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	12	0,000	<0,05	Valid
		13	0,000	<0,05	Valid
		14	0,000	<0,05	Valid
6.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	15	0,150	<0,05	Tidak valid
		16	0,007	<0,05	Valid
		17	0,000	<0,05	Valid
		18	0,000	<0,05	Valid
7.	Keterampilan Mengelola Kelas	19	0,017	<0,05	Valid
		20	0,000	<0,05	Valid
		21	0,000	<0,05	Valid
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	22	0,001	<0,05	Valid
		23	0,012	<0,05	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) yang ditunjukkan pada tabel 3.3 dapat dilihat

bahwa dari 23 item soal, terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 7 dan 15. Item-item soal tersebut memiliki signifikansi di atas 5% atau 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini item soal yang tidak valid yakni item soal nomor 7 diganti dengan soal lain dan akan dipergunakan untuk penelitian, sedangkan untuk item soal nomor 15 tidak dipergunakan dalam penelitian karena sudah terwakili oleh item soal yang lainnya.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional Siswa (X_2)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Kesadaran Diri	24	0,001	<0,05	Valid
		25	0,025	<0,05	Valid
		26	0,038	<0,05	Valid
2.	Pengaturan Diri	27	0,045	<0,05	Valid
		28	0,430	<0,05	Tidak valid
		29	0,050	<0,05	Tidak valid
		30	0,019	<0,05	Valid
3.	Motivasi	31	0,001	<0,05	Valid
		32	0,013	<0,05	Valid
		33	0,000	<0,05	Valid
		34	0,000	<0,05	Valid
4.	Empati	35	0,012	<0,05	Valid
		36	0,000	<0,05	Valid
		37	0,001	<0,05	Valid
		38	0,005	<0,05	Valid
5.	Keterampilan Sosial	39	0,090	<0,05	Tidak valid
		40	0,000	<0,05	Valid
		41	0,006	<0,05	Valid
		42	0,000	<0,05	Valid
		43	0,000	<0,05	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel kecerdasan emosional (X_2) yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 20 item soal, terdapat 3

soal yang tidak valid yaitu soal nomor 28, 29, dan 39. Item-item soal tersebut memiliki signifikansi di atas 5% atau 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini item soal yang tidak valid yakni item soal nomor 28 dan 29 diganti dengan soal lain dan akan dipergunakan untuk penelitian, sedangkan untuk item soal nomor 39 tidak dipergunakan dalam penelitian karena sudah terwakilkan oleh item soal yang lainnya.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri Siswa (X_3)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Cinta Diri	44	0,001	<0,05	Valid
		45	0,000	<0,05	Valid
		46	0,000	<0,05	Valid
2.	Pemahaman Diri	47	0,207	<0,05	Tidak valid
		48	0,008	<0,05	Valid
3.	Tujuan Positif	49	0,004	<0,05	Valid
		50	0,000	<0,05	Valid
4.	Pemikiran Positif	51	0,003	<0,05	Valid
		52	0,002	<0,05	Valid
5.	Komunikasi	53	0,001	<0,05	Valid
		54	0,000	<0,05	Valid
6.	Ketegasan	55	0,000	<0,05	Valid
		56	0,032	<0,05	Valid
7.	Penampilan Diri	57	0,015	<0,05	Valid
		58	0,043	<0,05	Valid
8.	Pengendalian Perasaan	59	0,026	<0,05	Valid
		60	0,139	<0,05	Tidak valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel kepercayaan diri (X_3) yang ditunjukkan pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa dari 17 item soal, terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 47 dan 60. Item-item soal tersebut memiliki signifikansi di atas 5% atau 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam

penelitian ini item soal yang tidak valid yakni item soal nomor 47 dan 60 diganti dengan soal lain dan akan dipergunakan untuk penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Sedangkan menurut Suharsimi (2006:178), Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS 19 menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48). Adapun reliabilitas dari hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada kelas VIII di MTs Negeri 02 Semarang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, dan X₃

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Reliabel
Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	0,883	> 0,70
Kecerdasan Emosional Siswa	0,775	
Kepercayaan Diri Siswa	0,763	

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 0,883. Sedangkan

untuk variabel kecerdasan emosional siswa menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,775. Dan untuk variabel kepercayaan diri siswa menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,763. Dari ketiga variabel tersebut nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya. Menurut Sugiyono (2010:207-208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis deskriptif persentase tiap variabel yaitu:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- c. Membuat tabulasi data
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai ideal

(Ali, 2013:104)

Langkah-langkah untuk menentukan daftar distribusi frekuensi menurut Sudjana (2005:47), adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi
 - b. Menetapkan skor terendah
 - c. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
2. Menentukan interval kelas persentase
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditetapkan.

3.6.1.1 Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu pada Kompetensi Dasar Ekonomi

Skor interval untuk variabel hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di MTs Negeri 02 Semarang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Variabel Hasil Belajar

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	≥ 75	Tuntas
2.	< 75	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 02 Semarang

Nilai yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang adalah nilai rata-rata ulangan harian dan penugasan semester genap pada mata pelajaran IPS terpadu kompetensi dasar ekonomi.

3.6.1.2 Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

Jumlah soal yang terdapat pada variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah 22 soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi ($22 \times 5 = 110$)
 - b. Menetapkan skor terendah ($22 \times 1 = 22$)
 - c. Rentang = $[(110 - 22) + 1 = 89]$
2. Menentukan banyak interval kelas yang diperlukan yaitu 5
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{89}{5} = 17,8 = 18$$

4. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 18) - 89 = 90 - 89 = 1$,

sehingga tabel kategorinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

No.	Interval Skor	Kategori
1.	93-110	Sangat Baik
2.	75-92	Baik
3.	57-74	Cukup Baik
4.	39-56	Kurang Baik
5.	21-38	Tidak Baik

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

3.6.1.3 Kategori Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

Adapun jumlah soal yang terdapat pada variabel kecerdasan emosional siswa adalah 19 soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi ($19 \times 5 = 95$)
 - b. Menetapkan skor terendah ($19 \times 1 = 19$)
 - c. Rentang = $[(95 - 19) + 1 = 77]$
2. Menentukan banyak interval kelas yang diperlukan yaitu 5
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{77}{5} = 15,4 = 16$$

4. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 16) - 77 = 80 - 77 = 3$, sehingga tabel kategorinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

No.	Interval Skor	Kategori
1.	81-96	Sangat Baik
2.	65-80	Baik
3.	49-64	Cukup Baik
4.	33-48	Kurang Baik
5.	17-32	Tidak Baik

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

3.6.1.4 Kategori Variabel Kepercayaan Diri Siswa

Jumlah soal yang terdapat pada variabel kepercayaan diri siswa adalah 17 soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

- a. Menetapkan skor tertinggi ($17 \times 5 = 85$)
 - b. Menetapkan skor terendah ($17 \times 1 = 17$)
 - c. Rentang = $[(85 - 17) + 1 = 69]$
2. Menentukan banyak interval kelas yang diperlukan yaitu 5
 3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{69}{5} = 13,8 = 14$$

4. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 14) - 69 = 70 - 69 = 1$,
sehingga tabel kategorinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kategori Variabel Kepercayaan Diri Siswa

No.	Interval Skor	Kategori
1.	72-85	Sangat Baik
2.	58-71	Baik
3.	44-57	Cukup Baik
4.	30-43	Kurang Baik
5.	16-29	Tidak Baik

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan melihat grafik histogram dan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Tentunya kedua cara tersebut menggunakan bantuan program SPSS. Namun uji normalitas dengan menggunakan grafik dapat menyesatkan apabila tidak

berhati-hati. Secara visual mungkin grafik terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Itulah sebabnya peneliti menggunakan cara kedua yakni menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* bila nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal Ghozali (2011:165).

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2011:166), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3.6.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi, memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu cara untuk mengidentifikasi kolinieritas dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi yaitu dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2011:105), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Perhitungan uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows release 19.0*. Dikatakan bebas multikol jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 (Ghozali, 2011:106).

3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan Uji *Park*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi komputer program *SPSS for windows release 19*. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y digunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar siswa

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien variabel X_3

X_1 = Keterampilan mengajar guru

X_2 = Kecerdasan emosional siswa

X_3 = Kepercayaan diri siswa

3.6.2.3 Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Pengujian simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Cara pengujian dengan membandingkan probabilitas

dengan taraf signifikansi 5%. Apabila perhitungan diperoleh probabilitas < 0,05, maka dikatakan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang.

Cara menentukan F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ dengan sampel berukuran n. Jika hasil perhitungan F hitung > F tabel atau dengan membaca output SPSS diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Artinya secara statistik semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Untuk mengetahui kebermaknaan koefisien parsial, digunakan uji t dimana caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa secara simultan. Jika R^2 yang mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. Melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsialnya.

d. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variabel sumbangan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:97). Besarnya pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 dicari dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan *SPSS for windows release 19.0*.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat lebih mengendalikan emosinya dengan mampu meredam kekecewaan yang sedang terjadi di dalam dirinya, dan menjadikan kekecewaan tersebut sebagai acuan agar di masa mendatang hal serupa tidak terjadi lagi. Dengan pengaturan diri yang baik maka apapun permasalahan yang sedang terjadi tidak mengganggu di dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan sosial dalam proses pembelajaran. Keterampilan sosial dapat dilakukan dengan meningkatkan hubungan yang baik dengan teman satu kelas ataupun dengan guru sehingga dapat bekerjasama dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajar. Keterampilan sosial juga dapat dilakukan dengan pandai berkomunikasi dan meyakinkan orang lain terhadap perkataan yang dilontarkan. Dengan pandai meyakinkan orang lain terhadap perkataan yang dilontarkan, maka itu berarti siswa memiliki kemampuan berhubungan dan berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar sehingga mampu membantunya dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran.
3. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kecintaan pada dirinya sendiri dengan cara senang jika dipuji dan dapat memecahkan masalah, dihargai oleh orang lain dan selalu memperbaiki kekurangan baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM PRESS.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gbolagade, Olosunde dan Akinpelu Solomon O. 2012. "Classroom Physical Environment, Teaching Materials, Teacher's Technical Skills and Learning Outcomes in Secondary School Mathematics in Nigeria". Dalam *European Journal of Humanities and Social Sciences*, Volume 16 No. 1. Nigeria: Federal College of Education.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2003a. *Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2003b. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 2009. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Khusaeni. 2014. "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Pondok Modern Selamat Kendal Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Lauster, P. 2002. *Personality Test*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lindenfield, Gael. 2000. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Marquez, Paloma Gil-Olarte, Raquel Palomera Martin and Marc A. Brackett. 2006. "Relating Emotional Intelligence to Social Competence and Academic Achievement in High School Students". Dalam *Jurnal Faculty of Education*, Volume 18. Hal 118-123 Spain: University of Cadiz.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Sri. 2014. "Pengaruh Cara Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Pamungkas, Riheni, Suhartono dan Kartika Chrysti S. 2007. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Prembun". Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6 No. 5 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Partono dan Ika Mubarakah. 2009. "Persepsi Siswa atas Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 4 No. 1 Hal. 89-106 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2007. Jakarta: Sinar Grafika.
- Peter dan Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Putri, Wulan Eka, Fazri Zuzano dan Khairudin. 2013. "Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang". Dalam *Jurnal Faculty of Education*, Volume 2 No. 1 Sumatera: Universitas Bung Hatta.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES PRESS.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, Dadang. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wicaksono, Didik P. 2014. *Aksi Heroik Perubahan Kurikulum*. <http://www.jawapos.com/baca/opinidetil/10154/Aksi-Heroik-Perubahan-Kurikulum> diakses 11 Juli 2015 pukul 10.15 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Observasi Awal

**PERTANYAAN WAWANCARA TENTANG KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

Wawancara tentang kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Januari 2015.

• **Wawancara tentang Kecerdasan Emosional Siswa**

a. Wawancara kepada guru bimbingan dan konseling (BK)

Narasumber : Ibu Budi Ariyanti

Pukul : 10.15 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar?
 - Masih kurang. Siswa belum mampu memotivasi dirinya sendiri. Motivasi tersebut cenderung datang dari lingkungan sekitar. Seperti teman-temannya, orang tua, dan gurunya.
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi?
 - Masih rendah. Siswa belum bisa mengendalikan emosinya dengan baik.
3. Bagaimana hubungan siswa dengan teman-teman dan lingkungan sekitar?
 - Cukup baik. Siswa dapat menjalin hubungan yang baik antara teman-temannya dan kepada pihak sekolah.
4. Apabila siswa mempunyai masalah, apakah masalah tersebut akan mempengaruhi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?

- Ya. Karena siswa masih egois dan belum bisa mengontrol emosinya dengan baik. Sehingga apabila siswa memiliki permasalahan, permasalahan tersebut akan membuat siswa menjadi tidak bisa konsentrasi di dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa siswa yang justru melampiaskan emosinya kepada temannya.
5. Bagaimana kesadaran diri siswa untuk melaksanakan kewajiban sekolah seperti belajar dan mengerjakan tugas sekolah?
- Kesadaran diri siswa masih rendah. Siswa masih menunggu untuk disuruh dibanding inisiatif sendiri untuk mengerjakan tugas sekolah misalnya.

b. Wawancara kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu

a) Narasumber : Ibu Erlina Indriasari

Pukul : 10.55 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar?
 - Masih kurang. Siswa masih belum dapat memotivasi dirinya sendiri.
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi?
 - Siswa masih belum bisa mengendalikan emosinya. Karena kelas VII merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja jadi mereka belum bisa mengendalikan emosinya dengan baik.
3. Bagaimana hubungan siswa dengan teman-teman dan lingkungan sekitar?
 - Baik. Mereka bisa berbaur dengan teman-teman seangkatannya. Meskipun siswa cenderung berkelompok membentuk sebuah “geng” namun tidak menutup kemungkinan siswa untuk bergaul dengan teman-teman di luar “geng”nya tersebut.

4. Apabila siswa mempunyai masalah, apakah masalah tersebut akan mempengaruhi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?
 - Ya. Karena siswa di kelas VII merupakan fase dari anak-anak menuju remaja sehingga emosinya masih labil. Apabila siswa mempunyai masalah dengan siapapun itu dapat mempengaruhi siswa dalam belajar di dalam kelas.
5. Bagaimana kesadaran diri siswa untuk melaksanakan kewajiban sekolah seperti belajar dan mengerjakan tugas sekolah?
 - Masih kurang. Siswa masih belum mempunyai kesadaran untuk mengerjakan tugas. Siswa baru akan mengerjakan tugas apabila disuruh oleh orang tuanya.

b) Narasumber : Bapak Safari

Pukul : 11.37 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar?
 - Belum optimal. Ada siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, namun ada juga siswa yang motivasi untuk belajarnya masih rendah. Hal tersebut tergantung dari dalam diri masing-masing siswa.
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi?
 - Siswa masih ada yang belum bisa mengendalikan emosinya. Tergantung dari karakteristik masing-masing siswa. Ada siswa yang memiliki sifat cuek, sehingga apapun masalahnya ia tetap tampak *happy*. Namun ada juga siswa yang terlihat sangat jelas apabila sedang mengalami masalah.
3. Bagaimana hubungan siswa dengan teman-teman dan lingkungan sekitar?

- Baik. Mereka mampu beradaptasi dengan mudah terhadap lingkungan dan teman-temannya.
- 4. Apabila siswa mempunyai masalah, apakah masalah tersebut akan mempengaruhi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?
 - Kebanyakan siswa seperti itu. Tinggal pintar-pintarnya guru saja untuk memancing siswa agar tetap fokus di dalam pembelajaran agar masalah yang terjadi pada siswa tersebut tidak mengganggu proses penerimaan materi yang sedang disampaikan gurunya.
- 5. Bagaimana kesadaran diri siswa untuk melaksanakan kewajiban sekolah seperti belajar dan mengerjakan tugas sekolah?
 - Masih kurang. Masih banyak siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk mengerjakan tugas. Siswa baru akan mengerjakan tugas apabila disuruh oleh orang tuanya. Namun bagi siswa yang rajin, ia memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya tanpa disuruh.

- **Wawancara tentang Kepercayaan Diri Siswa**

- a. *Wawancara kepada guru bimbingan dan konseling (BK)*

Narasumber : Ibu Budi Ariyanti

Pukul : 10.15 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas?
 - Masih banyak siswa yang pasif dibanding yang aktif.
2. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat di dalam kelas?
 - Hanya sedikit yang berani mengemukakan pendapat di kelas. Sedangkan lainnya harus dipaksa terlebih dahulu agar mau berbicara.
3. Apakah siswa mempunyai inisiatif untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya?

- Tidak. Mereka lebih suka bertanya dengan temannya dibanding dengan gurunya.
4. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan?
- Kebanyakan siswa lebih memilih mengerjakan bersama temannya daripada harus mengerjakan sendiri.
5. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan ulangan?
- Masih kurang. Masih banyak siswa yang menyontek pada saat ulangan.

b. Wawancara kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu

a) Narasumber: Ibu Erlina Indriasari

Pukul : 10.55 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas?
 - Untuk kelas VII A yang merupakan kelas unggulan dimana sebagian besar siswa pintar dan rajin, maka keaktifan di dalam kelas dapat dikatakan cukup baik. Namun di kelas lain sebagian besar keaktifan di dalam kelas masih kurang.
2. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat di dalam kelas?
 - Ya. Ada sebagian siswa yang berani mengutarakan pendapatnya di dalam kelas.
3. Apakah siswa mempunyai inisiatif untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya?
 - Kebanyakan tidak. Mereka lebih senang bertanya kepada temannya dibanding dengan gurunya.
4. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

➤ Masih banyak siswa yang lebih suka mengerjakan tugas bersama temannya dan memecahkan permasalahan bersama dibanding harus mengerjakan tugasnya sendiri.

5. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan ulangan?

➤ Masih kurang. Banyak siswa yang mencontek jawaban temannya padahal belum tentu jawaban temannya itu benar.

b) Narasumber: Bapak Safari

Pukul : 11.37 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Pertanyaan :

1. Bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas?

➤ Keaktifan siswa di dalam kelas masih kurang. Hanya sedikit siswa yang aktif, sedangkan lainnya cenderung pasif.

2. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat di dalam kelas?

➤ Sebagian besar siswa tidak berani mengemukakan pendapat di kelas.

3. Apakah siswa mempunyai inisiatif untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahaminya?

➤ Tidak. Mereka cenderung diam meskipun saya sudah menawarkan apabila ada materi yang belum jelas bisa ditanyakan.

4. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

➤ Siswa lebih suka mengerjakan tugas bersama temannya dibanding harus mengerjakan tugasnya sendiri.

5. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan ulangan?

➤ Kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan ulangan masih kurang. Banyak siswa yang mencontek jawaban temannya padahal belum tentu jawaban temannya itu benar.

*Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Observasi Awal***KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AWAL**

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan bertanya b. Keterampilan memberi penguatan c. Keterampilan menggunakan variasi d. Keterampilan menjelaskan e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil g. Keterampilan mengelola kelas h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Usman, 2009:74-108)	2 3 1 4 7,8 9 5 6	9
2.	Kecerdasan Emosional Siswa	a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial (Goleman, 2003:512)	16 10,11,12 15 13 14	7
3.	Kepercayaan Diri Siswa	Percaya diri lahir a. Cinta diri b. Pemahaman diri c. Tujuan positif d. Pemikiran positif Percaya diri batin a. Komunikasi b. Ketegasan c. Penampilan diri d. Pengendalian perasaan (Lindenfield, 2000:4-11)	22 23 18 17 20 19 24 21	8
Total				24

*Lampiran 3 Angket Observasi Awal***ANGKET OBSERVASI AWAL**

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PADA KD EKONOMI SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 02 SEMARANG

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
	Keterampilan Mengajar Guru					
1.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
2.	Guru selalu memberikan pertanyaan kepada siswa					
3.	Guru memberikan pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.					
4.	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.					
5.	Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana kelas selalu kondusif.					
6.	Guru tidak pernah memberikan tugas di rumah					
7.	Guru selalu membuka pelajaran dengan salam dan doa.					
8.	Guru tidak pernah menyampaikan simpulan tentang materi yang telah dipelajari					

9.	Guru mampu membimbing siswa pada saat diskusi.					
	Kecerdasan Emosional Siswa					
10.	Saya mampu mengontrol emosi saya.					
11.	Saya mampu konsentrasi belajar ketika emosi saya sedang labil.					
12.	Saya merasa cepat bosan, jenuh, dan mengantuk di kelas saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
13.	Saya bersedia menghibur dan membantu teman saya yang mengalami kesulitan.					
14.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman satu kelas dan guru ekonomi					
15.	Jika saya mengalami kesulitan, saya akan berusaha untuk tetap fokus dalam pembelajaran ekonomi di kelas.					
16.	Jika diberi tugas oleh guru, saya tidak akan menunda-nunda untuk mengerjakannya.					
	Kepercayaan Diri Siswa					
17.	Saya yakin dengan masa depan saya.					
18.	Saya bersemangat dan inisiatif dibanding dengan orang lain.					
19.	Saya mempunyai kepercayaan diri yang besar.					
20.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan umum.					
21.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan di dalam kelas.					
22.	Saya senang dipuji dan dihargai oleh orang lain.					
23.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.					
24.	Saya percaya diri dengan penampilan saya.					

~~TERIMA KASIH~~

Lampiran 4 Daftar Responden Observasi Awal

**DAFTAR NAMA RESPONDEN
SISWA KELAS VII MTs NEGERI 02 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Kelas	Kode
1.	Adinda Rahma Dinda	VII A	A-1
2.	Dewi Puspita Sari	VII A	A-2
3.	Fikri Nur Hidayah	VII A	A-3
4.	Mohamad Rio Saputro	VII A	A-4
5.	Nazilatur Rahmah	VII A	A-5
6.	Andini Erfina Damayanti	VII B	A-6
7.	Catur Febriani	VII B	A-7
8.	Faysa Wulandari	VII B	A-8
9.	Naila Kharirotus Shifa	VII B	A-9
10.	Natania Ekma Carita	VII B	A-10
11.	Andrean Atma Putra	VII C	A-11
12.	Cintya Nabilah Maulida	VII C	A-12
13.	Lathifatul Laili	VII C	A-13
14.	Mujahidin Choirul Majid	VII C	A-14
15.	Sandi Yulianto Arya Putra	VII C	A-15
16.	Andikha Dwi Prasetyo	VII D	A-16
17.	Intan Rafika Aulia	VII D	A-17
18.	Mochammad Darmawan	VII D	A-18
19.	Muhammad Ibnu Arsyad	VII D	A-19
20.	Niza Nuriyah	VII D	A-20
21.	Asri Pramudita Damayanti	VII E	A-21
22.	Durathul Lailia	VII E	A-22
23.	Nadia Nur Prihapsari	VII E	A-23
24.	Niken Mayangsari	VII E	A-24
25.	Noor Amelia Putri	VII E	A-25
26.	Ilham Ridlo Wicaksono	VII F	A-26
27.	Muhammad Wisnu S.	VII F	A-27
28.	Sofyanto Rochmatul Cholik	VII F	A-28
29.	Wahyu Hidayah N.M	VII F	A-29
30.	Yusuf Aji Pangestu	VII F	A-30

A-20	5	4	4	5	4	2	5	2	5	36	5	5	3	5	5	3	5	31	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A-21	5	3	4	5	5	5	4	5	5	41	4	4	4	4	5	3	2	26	5	4	5	4	4	4	5	3	34
A-22	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	5	4	3	4	5	4	4	29	5	5	4	3	3	5	4	3	32
A-23	5	4	4	5	5	4	4	3	5	39	4	4	4	5	5	4	5	31	4	4	4	4	4	5	4	4	33
A-24	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40	4	3	5	5	4	5	4	30	5	5	4	4	4	4	5	4	35
A-25	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39	4	4	4	3	5	4	4	28	4	5	3	3	4	4	5	3	31
A-26	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	4	4	5	4	3	4	4	28	5	5	3	4	4	3	5	3	32
A-27	5	4	5	5	5	4	5	3	5	41	5	3	4	4	5	5	4	30	4	4	3	4	4	4	4	4	31
A-28	5	5	3	5	5	4	5	5	5	42	3	3	5	5	5	5	2	28	5	5	5	2	4	2	5	4	32
A-29	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	4	2	4	4	4	4	28
A-30	5	3	4	5	4	3	5	3	4	36	4	2	4	4	4	3	3	24	4	4	4	4	4	5	3	3	31
Max	$(5 \times 9 = 45)$									$(5 \times 7 = 35)$									$(5 \times 8 = 40)$								
Min	$(1 \times 9 = 9)$									$(1 \times 7 = 7)$									$(1 \times 8 = 8)$								
Range	$[(45 - 9) + 1 = 37]$									$[(35 - 7) + 1 = 29]$									$[(40 - 8) + 1 = 33]$								
Panjang interval	$(37/5 = 7,4 \text{ atau } 7)$									$(29/5 = 5,8 \text{ atau } 6)$									$(33/5 = 6,6 \text{ atau } 7)$								

Lampiran 6 Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII A
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Adinda Dian Pratita	70	63	85	85	80	86	78	Tuntas
2	Adinda Rahma Dina	75	65	80	88	75	76	77	Tuntas
3	Alisya Putri Suryanto	80	58	90	83	90	84	81	Tuntas
4	Aliyah Salsabila Wafi'	55	53	95	90	80	68	74	Tidak Tuntas
5	Annisa Miranda Kurniawan	75	58	90	85	90	84	80	Tuntas
6	Arif Hidayat	50	62	75	88	80	66	70	Tidak Tuntas
7	Aulia Setya Ningrum	78	90	85	73	80	66	79	Tuntas
8	Dany Putra Wicaksono	50	80	90	85	80	74	77	Tuntas
9	Dewi Puspita Sari	60	52	70	72	70	60	64	Tidak Tuntas
10	Diva Rossy Andung Kristama	75	70	85	80	75	70	76	Tuntas
11	Egil Pamungkas	50	58	90	90	85	88	77	Tuntas
12	Fikri Nur Hidayah	60	69	75	75	80	70	72	Tidak Tuntas
13	Glade Ratwesti	70	75	80	90	90	82	81	Tuntas
14	Hilyatul Fitriyah	72	63	85	83	80	74	76	Tuntas
15	Jihan Nabila Wafa'	72	55	90	80	85	74	76	Tuntas
16	Latifah	65	64	80	85	80	78	75	Tuntas
17	Laysa Astri Rosemarry	72	58	85	73	75	88	75	Tuntas
18	Mohamad Rio Saputro	65	60	60	65	80	62	65	Tidak Tuntas
19	Muhammad Husyein Al Imam	65	59	85	80	90	72	75	Tuntas
20	Muhammad Mukhlas F.	50	55	50	50	50	45	50	Tidak Tuntas
21	Nabila Febrianiingtyas	80	55	85	85	90	72	78	Tuntas
22	Nazilatur Rohmah	70	54	80	88	80	80	75	Tuntas
23	Nouval Adi Setiawan	85	70	85	78	75	64	76	Tuntas
24	Nur Azizah	55	55	85	88	80	72	73	Tidak Tuntas
25	Nurul Aini	85	75	90	88	90	80	85	Tuntas
26	Nurus Syifa'	50	55	90	90	80	74	73	Tidak Tuntas
27	Qoida Manzilia	55	55	90	85	80	74	73	Tidak Tuntas
28	Sabrina Afita Sari	78	60	90	78	80	74	77	Tuntas
29	Sinta Hari Rani	55	58	45	60	55	58	55	Tidak Tuntas
30	Yulia Putri Rahmanisa	60	61	80	83	85	76	74	Tidak Tuntas
31	Zita Vela Adisty	85	90	95	90	80	70	85	Tuntas

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII B
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Acmad Nuril Mubin J.	85	82	90	95	85	80	86	Tuntas
2	Aditya Pratama	72	86	85	78	85	73	80	Tuntas
3	Ahmad Abdul Mukafi	72	74	85	88	90	75	81	Tuntas
4	Alifah Nurul Hidayah	65	70	60	55	80	80	68	Tidak Tuntas
5	Amanda Oktavia Ardhana	55	52	65	60	60	65	60	Tidak Tuntas
6	Andiany Putri	72	70	70	75	85	75	75	Tuntas
7	Andini Erfina Damayanti	72	60	85	80	82	72	75	Tuntas
8	Anisa Rahmawati	56	70	70	88	85	72	74	Tidak Tuntas
9	Annisa Wahyu Fitria	80	85	90	90	88	75	85	Tuntas
10	Arif Maulana	66	82	72	70	79	75	74	Tidak Tuntas
11	Ayuminda Sari	70	74	80	80	75	70	75	Tuntas
12	Bela Tiarawati	64	80	75	70	70	70	72	Tidak Tuntas
13	Catur Febriani	80	70	90	95	85	90	85	Tuntas
14	Danang Putra Kusuma	72	70	85	80	80	70	76	Tuntas
15	Dino Pramudika Saputra	80	70	93	85	85	72	81	Tuntas
16	Farida Laila Alfatihah	54	70	60	65	70	70	65	Tidak Tuntas
17	Faysa Wulandari	76	74	88	88	85	75	81	Tuntas
18	Fikri Muhammad Ramadhan	74	74	88	85	85	76	80	Tuntas
19	Hanif Fadhil Husada	70	70	50	65	85	70	68	Tidak Tuntas
20	Hanif Febriyoso	68	70	82	80	82	70	75	Tuntas
21	Ilham Fajar Setiawan	70	70	90	65	70	75	73	Tidak Tuntas
22	Lia Nilta Komaryati	64	82	85	78	85	70	77	Tuntas
23	Lidya Laila Sari	70	82	90	90	85	72	82	Tuntas
24	Lulu' Lutfiana Dewi	69	75	92	88	75	70	78	Tuntas
25	M. Yudha P.	80	75	95	93	85	70	83	Tuntas
26	Maulidy Syarif	54	75	70	75	72	72	70	Tidak Tuntas
27	Mia Fariska Rahmadani	72	75	90	95	70	78	80	Tuntas
28	Muhamad Sultonul Auliya	58	75	90	93	85	70	79	Tuntas
29	Naila Kharidotus Shifa	74	75	75	75	60	70	72	Tidak Tuntas
30	Natania Ekma Carita	76	75	90	78	64	72	76	Tuntas
31	Nia Anggraini	55	70	50	72	75	70	65	Tidak Tuntas
32	Rafi Atmaja	60	77	93	85	85	70	78	Tuntas
33	Retno Wahyunita	72	65	70	75	70	70	70	Tidak Tuntas
34	Sevia	64	78	80	85	85	72	77	Tuntas
35	Surya Ade Kurniawan	70	75	88	88	85	70	79	Tuntas
36	Syafina Nur Rohmani	35	76	85	85	90	70	74	Tidak Tuntas
37	Syahrul Solifudin	80	75	98	85	90	74	84	Tuntas
38	Teddy Ananda Wicaksono	74	75	90	90	80	78	81	Tuntas
39	Wahyu Eko Yulianto	60	72	70	60	60	70	65	Tidak Tuntas
40	Wahyu Nita Donatyana	60	79	82	85	85	72	77	Tuntas
41	Zulfa Shirotin Jannah	52	70	75	78	90	70	73	Tidak Tuntas

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII C
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Aldi Adriyan	65	58	85	70	90	85	76	Tuntas
2	Alriyal Adha Aji Pangestu	55	58	85	75	85	88	74	Tidak Tuntas
3	Andien Alfresya	88	53	63	80	82	88	76	Tuntas
4	Andrean Atma Putra	88	60	85	50	85	85	76	Tuntas
5	Anggy Dian Novita	83	66	63	70	86	83	75	Tuntas
6	Annisa Nuria Putri	50	45	52	55	58	42	50	Tidak Tuntas
7	Arif Rahman	55	58	85	65	90	85	73	Tidak Tuntas
8	Azka Dina Adila	80	58	85	70	85	88	78	Tuntas
9	Bayu Kharisma	65	58	85	75	80	70	72	Tidak Tuntas
10	Cindy Fatikasary	85	60	85	82	85	80	80	Tuntas
11	Cintya Nabilah Maulida	85	58	85	70	88	88	79	Tuntas
12	Deni Oktavian Rianto	65	58	85	50	86	85	72	Tidak Tuntas
13	Dewi Nur Liyana	95	54	78	65	86	83	77	Tuntas
14	Fitri Indriyani	78	52	85	70	85	88	76	Tuntas
15	Idris Sapta Pamungkas	65	58	85	65	90	85	75	Tuntas
16	Isnaini Putri Nurhayati	88	71	85	60	85	85	79	Tuntas
17	Kevin Romadhon H.	90	60	80	60	74	90	76	Tuntas
18	Lathifatul Laili	85	59	80	70	85	75	76	Tuntas
19	Lestari Widiya Ningrum.	93	54	68	75	90	90	78	Tuntas
20	Lucky Tamama Magfir	85	60	85	75	70	80	76	Tuntas
21	Mahendra Maulana Putra	50	65	73	55	70	78	65	Tidak Tuntas
22	Maulana Muslim	80	58	85	75	85	85	78	Tuntas
23	Mochammad Lutfi Aziz	55	58	75	50	80	70	65	Tidak Tuntas
24	Muhamad Nurrofiq	40	58	85	65	85	85	70	Tidak Tuntas
25	Muhammad Rizqi Nur Arivianto	85	58	85	75	90	85	80	Tuntas
26	Mujahidin Choirul Majid	55	58	86	75	82	85	74	Tidak Tuntas
27	Nailul Muna Qothrunnada	80	58	80	55	90	85	75	Tuntas
28	Pitarasana Ayu Nindia	90	60	90	90	95	83	85	Tuntas
29	Putri Lidiyana	88	51	53	80	78	90	73	Tidak Tuntas
30	Qisma Aulia	80	65	85	80	90	85	81	Tuntas
31	Rizal Perdana	70	58	85	50	90	85	73	Tidak Tuntas
32	Rizki Nurma Yuliyanti	55	56	62	55	72	60	60	Tidak Tuntas
33	Shaffana Retta Nabilla	70	58	85	85	85	85	78	Tuntas
34	Safira Destia Ramadiyan	95	59	78	75	85	85	80	Tuntas
35	Sandi Yulianto Arya Putra	70	58	85	80	88	88	78	Tuntas
36	Selviana Putri	90	54	75	90	82	85	79	Tuntas
37	Septiana Cahyaningrum	78	57	85	70	88	85	77	Tuntas
38	Shafy Muhammad Rasyid Ridho	60	58	85	60	90	85	73	Tidak Tuntas
39	Vina Yuliani	93	72	85	90	85	85	85	Tuntas
40	Viwi Ananda Septia H	55	58	80	55	85	85	70	Tidak Tuntas
41	Wahyu Trifiana Indriyani	95	52	68	80	84	72	75	Tuntas
42	Yuniartiyono	62	50	50	60	68	72	60	Tidak Tuntas

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII D
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Ahmad Sidik Rofiudin	65	60	78	75	80	87	74	Tidak Tuntas
2	Aliysia Nabila Puspita	45	50	85	85	90	85	73	Tidak Tuntas
3	Andikha Dwi Prasetyo	78	75	85	75	85	92	82	Tuntas
4	Andre Ika Ramadhan	50	60	52	48	85	65	60	Tidak Tuntas
5	Anggi Pramudya Alesia	75	70	83	75	56	67	71	Tidak Tuntas
6	Arendi Rio Febri V.	38	80	85	75	90	85	76	Tuntas
7	Asyifara Maisya Rahman	40	40	85	75	85	90	69	Tidak Tuntas
8	Auralia Tri Suci	55	50	85	85	80	90	74	Tidak Tuntas
9	Delvia Faurikaciptani	70	70	78	75	90	85	78	Tuntas
10	Deristiyanto Saputro	65	80	80	75	85	90	79	Tuntas
11	Dewi Anjardini	80	80	88	80	85	93	84	Tuntas
12	Dhea Ayu Septiani	80	55	85	80	90	90	80	Tuntas
13	Dicky Wahyu Ibrahim	80	70	78	75	85	85	79	Tuntas
14	Diva Ayu Pratiwi	55	50	78	75	85	75	70	Tidak Tuntas
15	Dwiyana Maulana M.	70	75	85	75	85	90	80	Tuntas
16	Edo Gayo Praatama	50	75	85	75	90	85	77	Tuntas
17	Fahreza Ardyansyah	58	40	85	75	85	90	72	Tidak Tuntas
18	Farah Sabrina Azaranja	83	85	78	85	80	80	82	Tuntas
19	Febrian Nur Hidayat	85	75	80	80	90	80	82	Tuntas
20	Febriana Wulan Sari	45	60	78	80	80	80	71	Tidak Tuntas
21	Ibnu Rian Apriliyanto	65	65	78	85	85	90	78	Tuntas
22	Ichrom Tacchinardi	70	55	80	85	75	85	75	Tuntas
23	Intan Rafika Aulia	63	60	85	70	75	78	72	Tidak Tuntas
24	Makmur Aji Nur P.	60	70	80	90	75	85	77	Tuntas
25	Mega Nur Janah	75	65	85	90	75	86	79	Tuntas
26	Mochammad Darmawan	75	65	78	80	90	85	79	Tuntas
27	Mohammad Adib Khoiri	50	60	85	75	80	85	73	Tidak Tuntas
28	Muhammad Faris A.	50	45	85	85	82	75	70	Tidak Tuntas
29	Nesya Anggraeni	60	60	85	85	85	90	78	Tuntas
30	Niza Nuriyah	52	40	45	50	52	60	50	Tidak Tuntas
31	Nova Ardiyanti	95	85	85	90	80	85	87	Tuntas
32	Nur Himayatul Luthfa	63	65	78	85	90	82	77	Tuntas
33	Reza Kurnia Sari	75	70	65	75	62	65	69	Tidak Tuntas
34	Salma Hanani	85	65	85	80	75	76	78	Tuntas
35	Sherlia Pramasella	40	42	55	60	55	50	50	Tidak Tuntas
36	Siti Nur Annisa	85	60	80	85	85	85	80	Tuntas
37	Wahyu Firdawati	83	85	85	80	82	90	84	Tuntas

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII E
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Adinda Wahyu Astanti	88	68	77	80	76	61	75	Tuntas
2	Alfan Haris	72	74	75	72	70	72	73	Tidak Tuntas
3	Anang Arifin	80	68	75	80	64	62	72	Tidak Tuntas
4	Anis Suroyyah	64	65	60	70	70	60	65	Tidak Tuntas
5	Ariyani	80	70	76	80	78	76	77	Tuntas
6	Arofi Ilyasa	80	70	76	85	70	76	76	Tuntas
7	Arta Agustiansyah	88	74	75	72	70	70	75	Tuntas
8	Arti Mawarni	76	74	77	80	72	70	75	Tuntas
9	Arya Putra Pratama	70	70	75	80	94	70	77	Tuntas
10	Asri Pramudita Damayanti	50	42	52	58	55	45	50	Tidak Tuntas
11	Aulia Berlia Novita	80	70	75	76	90	70	77	Tuntas
12	Aulya Azara	88	82	75	70	85	80	80	Tuntas
13	Aura Novita Ayuningrum	80	82	78	80	85	88	82	Tuntas
14	Catur Wulandari	98	82	82	80	64	86	82	Tuntas
15	Chomsah Seftian H.	60	70	76	70	80	66	70	Tidak Tuntas
16	David Tri Atmaja	76	70	75	80	88	70	77	Tuntas
17	Dena Aji Pamungkas	80	78	81	80	90	70	80	Tuntas
18	Durathul Iailia	73	62	76	70	92	84	76	Tuntas
19	Dwi Silvia Kos Sukma Dewi	82	82	76	80	80	86	81	Tuntas
20	Eko Umardani	76	76	57	80	90	60	73	Tidak Tuntas
21	Eriska Indriyani Putri	52	75	77	70	60	74	68	Tidak Tuntas
22	Erwin Ikhsan Maulana	80	80	76	80	80	78	79	Tuntas
23	Fahrizal Ardana	88	80	75	80	92	50	78	Tuntas
24	Fajar Kurniawan	80	76	76	80	70	76	76	Tuntas
25	Intan Nur Fitriana	80	82	80	80	80	70	79	Tuntas
26	M. Farhan Syaiful Inayah	80	86	75	70	94	74	80	Tuntas
27	Maghdiva Nadya	70	74	76	80	80	60	73	Tidak Tuntas
28	Maharani Nashila Sharma	60	70	76	70	88	60	71	Tidak Tuntas
29	Marshanda Shierly Ayudia	80	70	81	77	88	78	79	Tuntas
30	Mei Kusumaningrum	84	70	79	62	70	80	74	Tidak Tuntas
31	Nadia Nur Prihapsari	70	62	63	80	94	60	72	Tidak Tuntas
32	Niken Mayangsari	88	70	76	80	82	86	80	Tuntas
33	Niko Handy Pratama	80	80	76	70	86	70	77	Tuntas
34	Nilam Sari Sri Yulianti	98	82	82	80	86	78	84	Tuntas
35	Noor Amelia Putri	85	74	79	80	80	86	81	Tuntas
36	Nur Layla Romadhonah	80	80	75	80	70	78	77	Tuntas
37	Rafiq Arya Rakananda	70	70	50	80	90	50	68	Tidak Tuntas
38	Rizma Oktaviani	76	70	75	80	90	66	76	Tuntas
39	RR. Amanda Bintang F.	85	72	79	75	94	80	81	Tuntas
40	Satria Damar Saputra	88	82	82	80	70	82	81	Tuntas
41	Yoga Sakti Nugraha	70	70	72	80	70	70	72	Tidak Tuntas
42	Yunizar Fermanda H.	62	60	70	58	72	70	65	Tidak Tuntas

**Data Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII F
MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai						Rata-rata Nilai	Keterangan
		Ulangan Harian			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3		
1	Ade Erlina Mutiasari	55	48	75	75	65	84	67	Tidak Tuntas
2	Aditya Catur Kusuma	75	76	75	78	80	74	76	Tuntas
3	Agam Fany Novansyah	84	67	75	62	76	72	73	Tidak Tuntas
4	Aina Nisa Fatimah	80	79	78	80	82	82	80	Tuntas
5	Alief Adhetya	72	78	76	70	87	76	77	Tuntas
6	Alissa Qodrun Nanda	72	77	77	70	76	76	75	Tuntas
7	Amelia Zalfa Husna	70	70	75	80	80	72	75	Tuntas
8	Anisa Anggi Ayuningtyas	70	65	70	80	80	80	74	Tidak Tuntas
9	Asroful Alamdipa	88	68	76	75	80	78	78	Tuntas
10	Astri Indah Maharani	80	68	75	80	70	76	75	Tuntas
11	Azma Faizun Widanti	50	48	45	55	55	45	50	Tidak Tuntas
12	Citra Dwi Widya	72	68	75	77	80	80	75	Tuntas
13	Dewi Angraani	72	78	79	80	87	80	79	Tuntas
14	Dwi Ana Indrias Wati	84	78	75	80	87	82	81	Tuntas
15	Erviana Damayanti	48	52	55	50	52	55	52	Tidak Tuntas
16	Fadila Rizqi Ananda	84	67	75	80	80	80	78	Tuntas
17	Firdaus Akbar Zaenar	80	70	76	78	85	86	79	Tuntas
18	Gandy Pramudya	80	65	67	80	87	76	76	Tuntas
19	Gea Indri Hapsari	56	65	60	55	50	72	60	Tuntas
20	Ilham Ridlo Wicaksono	80	57	75	80	70	76	73	Tidak Tuntas
21	Iravansyah Naufal R.	80	68	75	80	78	70	75	Tuntas
22	Kukuh Kurnia	76	65	75	80	80	84	77	Tuntas
23	Maulana Firdaus	76	70	75	77	80	80	76	Tuntas
24	Muhamad Mafachir	70	72	75	80	72	70	73	Tidak Tuntas
25	Muhammad Cholilur Rahman	76	73	75	80	80	78	77	Tuntas
26	Muhammad Wisnu S.	90	80	82	85	80	78	83	Tuntas
27	Nanda Pramudita	84	71	77	75	70	70	75	Tuntas
28	Noviarti Wahyuningtyas	72	79	65	80	60	72	71	Tidak Tuntas
29	Novita Sari	72	71	78	80	75	82	76	Tuntas
30	Nurul Siti Fatimah	70	65	75	66	60	70	68	Tidak Tuntas
31	Oktavia Saputri	76	78	77	75	70	84	77	Tuntas
32	Puti Adiyaat Suryaningrum	76	64	75	80	70	86	75	Tuntas
33	Putri Nur Halimah	75	60	75	75	70	64	70	Tidak Tuntas
34	Rahma Nur Alfiyani	80	65	76	80	75	84	77	Tuntas
35	Ravin Rahmatullah	84	76	76	80	75	80	79	Tuntas
36	Sofyanto Rochmatul Cholik	64	65	75	72	70	64	68	Tidak Tuntas
37	Wahyu Hidayah N. M.	80	73	78	80	85	82	80	Tuntas
38	Wisnu Hidayat	80	76	75	80	87	92	82	Tuntas
39	Yusuf Aji Pangestu	72	64	75	74	70	76	72	Tidak Tuntas
40	Yusuf Arya Wiguna	88	67	75	80	85	80	79	Tuntas
41	Yusuf Davva Risqy H.	80	73	78	70	85	56	74	Tidak Tuntas
42	Zakiatul Arofah	65	64	72	70	68	82	70	Tidak Tuntas

*Lampiran 7 Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian***KISI-KISI ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan bertanya b. Keterampilan memberi penguatan c. Keterampilan menggunakan variasi d. Keterampilan menjelaskan e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil g. Keterampilan mengelola kelas h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Usman, 2009:74-108)	1,2,3,4 5,6 7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17,18 19,20,21 22,23	23
2.	Kecerdasan Emosional Siswa	a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial (Goleman, 2003:512)	24,25,26 27,28,29,30 31,32,33,34 35,36,37,38 39,40,41,42,43	20
3.	Kepercayaan Diri Siswa	Percaya diri lahir a. Cinta diri b. Pemahaman diri c. Tujuan positif d. Pemikiran positif Percaya diri batin a. Komunikasi b. Ketegasan c. Penampilan diri d. Pengendalian perasaan (Lindenfield, 2000:4-11)	44,45,46 47,48 49,50 51,52 53,54 55,56 57,58 59,60	17
Total				60

Lampiran 8 Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU,
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PADA KD EKONOMI
SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 02 SEMARANG**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - ST : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Keterampilan Mengajar Guru						
A. Keterampilan Bertanya						
1.	Saat memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu untuk berfikir kepada siswa.					
2.	Pertanyaan yang dikemukakan guru mudah dipahami.					
3.	Ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru menuntun siswa untuk menemukan jawaban yang benar.					
4.	Guru memberikan respon yang ramah sehingga siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.					
B. Keterampilan Memberi Penguatan						
5.	Guru tidak pernah memberikan apresiasi ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. *)					
6.	Guru mendekati para siswa ketika mengerjakan soal.					
C. Keterampilan Menggunakan Variasi Pembelajaran						
7.	Guru bergerak mengelilingi para siswa (tidak hanya berdiri atau duduk disatu tempat saja) saat menjelaskan materi.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
8.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
D. Keterampilan Menjelaskan						
9.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					
10.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan materi, sehingga saya mudah mengerti.					
11.	Guru memberikan contoh-contoh dan ilustrasi secara konkrit (nyata), dalam menjelaskan materi.					
E. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran						
12.	Sebelum memulai pelajaran, guru mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan indikator-indikator dari materi yang akan dipelajari.					
13.	Guru memberikan motivasi sehingga para siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.					
14.	Pada akhir proses belajar mengajar, guru memberikan ringkasan materi dan simpulan atas materi yang telah dipelajari.					
F. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil						
15.	Guru menyampaikan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.					
16.	Guru memberikan arahan tentang jalannya diskusi.					
17.	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dengan kelompok lain ada perbedaan pendapat, guru mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut.					
18.	Guru membimbing tiap kelompok apabila terdapat kesulitan.					
G. Keterampilan Mengelola Kelas						
19.	Guru menegur siswa yang membuat gaduh di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.					
20.	Guru berkeliling kelas dan membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.					
21.	Pada saat mengajar, guru dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga saya dapat konsentrasi dengan materi yang diberikan.					
H. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan						
22.	Guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompok kecil maupun perseorangan.					
23.	Guru memberikan bantuan kepada siswa baik secara pribadi maupun kelompok kecil agar memudahkan siswa dalam belajar.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Kecerdasan Emosional Siswa						
A. Kesadaran Diri						
24.	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran ekonomi.					
25.	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya.					
26.	Saya mengetahui sifat buruk yang saya miliki, seperti pemarah, pendendam, dll.					
B. Pengaturan Diri						
27.	Saya mampu konsentrasi belajar ketika emosi saya sedang labil.					
28.	Saya tidak mampu menjaga rahasia yang dipercayakan teman kepada saya. *)					
29.	Saya akan bersabar ketika teman saya tidak menghargai pendapat saya.					
30.	Saya merasa kecewa jika tidak mampu mengerjakan soal ekonomi.					
C. Motivasi						
31.	Saya yakin dapat meraih hasil belajar yang baik jika saya terus berjuang dan berdoa.					
32.	Jika saya mengalami kesulitan, saya akan berusaha untuk tetap fokus dalam pembelajaran ekonomi di kelas.					
33.	Saya menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar ekonomi.					
34.	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses dalam belajar ekonomi.					
D. Empati						
35.	Saya bersedia menghibur teman saya yang sedang sedih.					
36.	Saya peduli dengan perasaan teman saya.					
37.	Saya bersedia mendengarkan curhat teman saya yang sedang mengalami masalah.					
38.	Saya akan memberikan ucapan selamat kepada teman saya ketika mereka mendapatkan nilai ekonomi yang lebih baik dibanding saya.					
E. Keterampilan Sosial						
39.	Saya menjalin hubungan yang baik dengan teman satu kelas dan guru akuntansi.					
40.	Saya akan berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran ekonomi.					
41.	Saya menyukai banyak teman karena karakternya berbeda-beda.					
42.	Saya pandai meyakinkan orang lain untuk mempercayai kata-kata saya.					
43.	Saya sering dipilih menjadi pengurus kelas dan organisasi lain karena saya dianggap memiliki tanggungjawab.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Kepercayaan Diri Siswa						
Percaya diri lahir						
A. Cinta Diri						
44.	Saya sangat ingin dipuji ketika saya memperoleh nilai ekonomi yang baik.					
45.	Saya merasa sangat bangga ketika saya mampu membantu teman saya memecahkan soal ekonomi yang sulit.					
46.	Saya sangat ingin dihargai oleh guru dan teman-teman saat saya mengemukakan pendapat di depan kelas.					
B. Pemahaman Diri						
47.	Saya akan marah apabila ada yang mengkritik tentang saya.					
48.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan diri saya sendiri.					
C. Tujuan Positif						
49.	Saya akan langsung mengerjakan soal yang diberikan oleh guru ekonomi.					
50.	Saya bersemangat dan inisiatif dibanding dengan orang lain.					
D. Pemikiran Positif						
51.	Saya akan cepat menyerah apabila tidak mampu mengerjakan persoalan ekonomi.					
52.	Saya akan terus belajar dan tidak cepat putus asa ketika saya mendapat nilai jelek pada mata pelajaran ekonomi.					
Percaya diri batin						
A. Komunikasi						
53.	Saya sering mengemukakan pendapat di kelas pada saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
54.	Saya banyak menyumbangkan gagasan di kelompok saya pada saat diskusi ekonomi.					
B. Ketegasan						
55.	Saya bersedia memberikan kritik yang membangun untuk teman-teman saya.					
56.	Saya sangat suka ketika diberi masukan oleh teman-teman saya.					
C. Penampilan Diri						
57.	Saya dengan senang hati maju ke depan kelas ketika disuruh guru untuk mengerjakan soal ekonomi.					
58.	Saya percaya diri dengan penampilan saya.					
D. Pengendalian Perasaan						
59.	Saya akan merasa kecewa apabila saya memperoleh nilai ekonomi yang rendah.					
60.	Saya akan merasa senang ketika teman saya memperoleh nilai yang lebih baik dari saya.					

*) Pertanyaan negatif

~~TERIMA KASIH~~

Lampiran 9 Daftar Responden Uji Coba Penelitian

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Kelas	Kode
1.	Muhammad Fikri Fadillah	VIII A	UC-1
2.	Nailul Muna Syifa'ul F.	VIII A	UC-2
3.	Veronica S.	VIII A	UC-3
4.	Lusia Devayani	VIII A	UC-4
5.	Roha Ulfa	VIII A	UC-5
6.	Ika Lailatul Khasanah	VIII A	UC-6
7.	Salwaa Bidadari Diani M.	VIII A	UC-7
8.	Inka Putri	VIII A	UC-8
9.	Asyrofi Zidan	VIII A	UC-9
10.	Septiani Nur C.	VIII A	UC-10
11.	Slamet Septiyanto	VIII A	UC-11
12.	Yogi Pramuja S.	VIII A	UC-12
13.	Elisa Rahmawati	VIII A	UC-13
14.	Febyola Mega S.	VIII A	UC-14
15.	Muhammad Iqbal U.	VIII A	UC-15
16.	Nadia Aurellia Setiawan	VIII A	UC-16
17.	Kurnia Mawaddah	VIII A	UC-17
18.	M. Ihsan	VIII A	UC-18
19.	M. Shodiq	VIII A	UC-19
20.	Novita Kusumastuti	VIII D	UC-20

No.	Nama	Kelas	Kode
21.	Idha Martania	VIII D	UC-21
22.	Ardita Vira A.	VIII D	UC-22
23.	Nur Amalia Alfi S.	VIII D	UC-23
24.	Fauzan Hidayat	VIII D	UC-24
25.	Puri Nur Rinjani	VIII D	UC-25
26.	Kinanti Shabrinawati	VIII D	UC-26
27.	Mahda Sholecha	VIII D	UC-27
28.	Ferri Afandi	VIII D	UC-28
29.	Luluk Puji K.	VIII D	UC-29
30.	Utami Arum Sari	VIII D	UC-30
31.	Danang Maulana A.	VIII D	UC-31
32.	Sonya Sidana Leonita R.	VIII D	UC-32
33.	Alfina Rahmatunisak	VIII D	UC-33
34.	Azzahra Eka R.	VIII D	UC-34
35.	Elsa Triyana N.	VIII D	UC-35
36.	Salsabil Luthfiyyah	VIII D	UC-36
37.	M. Syarifuddin	VIII D	UC-37
38.	Aldi Febri Setiawan	VIII D	UC-38
39.	Saifullah Ali	VIII D	UC-39
40.	Thobibi Adi Pangestu	VIII D	UC-40

Lampiran 10 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

**TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X₁)**

Kode	<i>Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru</i>																							Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	
UC-1	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	101
UC-2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	105
UC-3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	101
UC-4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	102
UC-5	4	3	3	3	4	3	5	2	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	79
UC-6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	108
UC-7	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	98
UC-8	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	101
UC-9	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	5	3	93
UC-10	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	104
UC-11	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	101
UC-12	4	3	3	3	2	3	5	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	76
UC-13	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	96
UC-14	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	109
UC-15	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	98
UC-16	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	99
UC-17	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	103
UC-18	3	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	99
UC-19	4	3	3	3	2	3	5	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	75
UC-20	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	102

UC-21	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	95
UC-22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	86
UC-23	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	97
UC-24	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	105
UC-25	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	96
UC-26	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	88
UC-27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	106
UC-28	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	93
UC-29	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	102
UC-30	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	101
UC-31	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	99
UC-32	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	104
UC-33	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
UC-34	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	103
UC-35	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	84
UC-36	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
UC-37	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	104
UC-38	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	100
UC-39	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	100
UC-40	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	102

**TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL SISWA (X₂)**

Kode Resp	Kecerdasan Emosional																			Skor Total
	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P40	P41	P42	P43	
UC-1	5	5	5	5	4	4	1	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4	2	77
UC-2	5	4	4	5	4	4	1	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	3	78
UC-3	4	4	4	4	3	4	1	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	67
UC-4	3	4	3	3	5	3	2	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	68
UC-5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	2	2	67
UC-6	5	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	73
UC-7	4	4	4	1	3	4	1	4	5	2	2	5	4	5	4	3	4	3	2	64
UC-8	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	74
UC-9	3	5	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	2	5	3	4	3	2	57
UC-10	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	72
UC-11	4	1	2	3	3	5	2	4	3	2	4	3	4	4	5	3	5	3	2	62
UC-12	4	4	3	1	3	3	2	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	63
UC-13	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	74
UC-14	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	75
UC-15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	72
UC-16	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	82
UC-17	4	5	5	5	3	5	2	4	5	3	3	5	5	5	5	1	2	2	2	71
UC-18	3	5	5	3	3	4	1	3	3	2	1	5	2	4	2	1	1	1	2	51
UC-19	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	5	4	5	4	4	4	3	4	68
UC-20	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	76

UC-21	3	5	5	3	3	4	1	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	2	70
UC-22	3	4	4	3	1	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	65
UC-23	4	5	3	2	5	4	2	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	77
UC-24	5	5	5	3	3	4	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72
UC-25	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	73
UC-26	3	4	5	4	5	3	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	65
UC-27	5	4	3	3	3	5	2	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	70
UC-28	3	5	5	1	3	5	3	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	76
UC-29	4	4	3	2	5	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	69
UC-30	5	5	4	4	2	5	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	72
UC-31	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
UC-32	4	5	5	4	2	4	2	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	5	76
UC-33	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	65
UC-34	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	70
UC-35	3	5	4	5	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	5	4	4	3	68
UC-36	5	5	3	4	4	4	1	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	79
UC-37	4	5	5	3	2	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
UC-38	4	5	4	5	2	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	79
UC-39	4	5	3	5	3	5	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	2	74
UC-40	4	5	5	3	4	4	2	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	81

**TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI SISWA (X₃)**

Kode Resp	<i>Kepercayaan Diri</i>																Skor Total	
	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59		P60
UC-1	4	4	5	3	5	5	4	4	5	2	4	4	5	3	5	5	4	71
UC-2	1	3	2	3	5	4	3	3	4	3	2	4	5	3	3	4	3	55
UC-3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	63
UC-4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	58
UC-5	1	3	1	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	49
UC-6	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	58
UC-7	5	5	5	4	4	4	3	2	5	3	3	4	4	3	3	5	4	66
UC-8	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	55
UC-9	2	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3	4	3	4	5	5	5	64
UC-10	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	3	67
UC-11	1	4	4	3	5	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	55
UC-12	1	1	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	47
UC-13	2	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	60
UC-14	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
UC-15	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	1	59
UC-16	2	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	71
UC-17	1	2	5	2	5	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	63
UC-18	5	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	54
UC-19	1	2	4	4	5	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	53
UC-20	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	67

UC-21	3	4	4	3	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	5	4	2	61
UC-22	3	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	64
UC-23	2	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	2	60
UC-24	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	64
UC-25	1	2	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	61
UC-26	4	5	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	69
UC-27	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	63
UC-28	1	4	4	3	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	69
UC-29	3	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64
UC-30	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	62
UC-31	2	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	62
UC-32	3	4	4	4	5	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	64
UC-33	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63
UC-34	3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	68
UC-35	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	3	4	5	3	5	4	62
UC-36	2	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	2	3	69
UC-37	5	4	5	4	5	5	5	1	5	1	1	5	5	4	5	4	3	67
UC-38	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	73
UC-39	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	3	67
UC-40	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	77

	Sig. (2-tailed)	.600		.002	.208	.312	.296	.969	.600	.064	.267	.912	.019	.443	.708	.936	.234	.560	.700	.621	.085	.025
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 26	Pearson Correlation	-.052	.468**	1	.250	-.169	.293	-.059	-.052	.203	.031	.070	.385*	.328*	.384*	.011	-.218	-.016	-.267	.103	.109	.329*
	Sig. (2-tailed)	.750	.002		.120	.298	.066	.718	.750	.208	.852	.667	.014	.039	.014	.946	.177	.921	.095	.529	.501	.038
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 27	Pearson Correlation	.231	.203	.250	1	-.080	.260	-.069	.231	.020	.311	.031	.041	.129	-.010	.167	-.036	.011	-.175	-.023	-.010	.319*
	Sig. (2-tailed)	.152	.208	.120		.623	.105	.671	.152	.903	.051	.848	.801	.428	.950	.304	.825	.948	.281	.889	.949	.045
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 28	Pearson Correlation	.075	-.164	-.169	-.080	1	-.427**	-.189	.075	-.250	.207	.089	.061	.036	.233	-.106	.435**	.055	.078	.078	-.113	.128
	Sig. (2-tailed)	.646	.312	.298	.623		.006	.242	.646	.120	.200	.584	.710	.824	.148	.515	.005	.735	.631	.633	.488	.430
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 29	Pearson Correlation	.227	.169	.293	.260	-.427**	1	.055	.227	.017	.018	.141	-.038	.291	-.089	.262	.090	-.004	.162	.104	.091	.311
	Sig. (2-tailed)	.160	.296	.066	.105	.006		.737	.160	.919	.912	.386	.818	.068	.585	.102	.579	.978	.317	.523	.578	.050
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 30	Pearson Correlation	.049	.006	-.059	-.069	-.189	.055	1	.049	.050	.151	.357*	.215	.094	.193	.171	.121	.256	.108	.314*	.447**	.368*
	Sig. (2-tailed)	.764	.969	.718	.671	.242	.737		.764	.760	.351	.024	.182	.564	.232	.293	.457	.111	.506	.049	.004	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 31	Pearson Correlation	1.000*	.086	-.052	.231	.075	.227	.049	1	.225	.176	.274	.118	.241	.106	.210	.103	.165	.152	-.028	.177	.500**

	Sig. (2-tailed)	.514	.708	.014	.950	.148	.585	.232	.514	.554	.066	.163	.000	.001		.581	.278	.631	.496	.122	.570	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 38	Pearson Correlation	.210	.013	.011	.167	-.106	.262	.171	.210	.380 [*]	.113	.221	-.086	.452 ^{**}	.090	1	.079	.187	.199	.297	.136	.436 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.193	.936	.946	.304	.515	.102	.293	.193	.016	.486	.171	.600	.003	.581		.629	.249	.219	.063	.404	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 39	Pearson Correlation	.103	-.192	-.218	-.036	.435 ^{**}	.090	.121	.103	-.253	.246	.112	-.033	.014	.176	.079	1	.217	.280	.205	.066	.271
	Sig. (2-tailed)	.529	.234	.177	.825	.005	.579	.457	.529	.115	.126	.491	.838	.931	.278	.629		.179	.080	.204	.685	.090
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 40	Pearson Correlation	.165	.095	-.016	.011	.055	-.004	.256	.165	.150	.237	.197	-.114	.376 [*]	.078	.187	.217	1	.524 ^{**}	.601 ^{**}	.536 ^{**}	.565 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.309	.560	.921	.948	.735	.978	.111	.309	.355	.141	.224	.484	.017	.631	.249	.179		.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 41	Pearson Correlation	.152	-.063	-.267	-.175	.078	.162	.108	.152	.071	.250	.219	-.115	.373 [*]	.111	.199	.280	.524 ^{**}	1	.447 ^{**}	.142	.426 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.349	.700	.095	.281	.631	.317	.506	.349	.663	.120	.175	.481	.018	.496	.219	.080	.001		.004	.381	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 42	Pearson Correlation	-.028	.081	.103	-.023	.078	.104	.314 [*]	-.028	.053	.155	.097	.241	.411 ^{**}	.248	.297	.205	.601 ^{**}	.447 ^{**}	1	.422 ^{**}	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.866	.621	.529	.889	.633	.523	.049	.866	.745	.341	.550	.134	.008	.122	.063	.204	.000	.004		.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 43	Pearson Correlation	.177	.276	.109	-.010	-.113	.091	.447 ^{**}	.177	.339 [*]	.159	.180	.158	.208	.093	.136	.066	.536 ^{**}	.142	.422 ^{**}	1	.530 ^{**}

Item 58	Pearson	-.056	.007	-.065	.072	.528**	-.024	.069	-.174	.183	.104	.250	.234	.096	.141	1	.115	.339*	.321*
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.732	.966	.691	.659	.000	.881	.672	.282	.258	.524	.120	.146	.556	.385		.479	.032	.043
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 59	Pearson	.225	.243	.270	.102	.137	.070	-.101	.001	-.091	.208	.071	.203	-.155	.160	.115	1	.117	.351*
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.163	.132	.093	.531	.400	.668	.536	.996	.578	.198	.663	.209	.340	.325	.479		.473	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item 60	Pearson	-.038	-.183	-.024	-.198	.350*	-.194	.027	.051	.283	.027	.256	-.035	-.152	.255	.339*	.117	1	.238
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.814	.258	.883	.220	.027	.230	.867	.754	.076	.867	.111	.832	.349	.112	.032	.473		.139
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Skor total	Pearson	.492**	.596**	.607**	.204	.412**	.442**	.569**	.460**	.472**	.507**	.673**	.641**	.340*	.383*	.321*	.351*	.238	1
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.207	.008	.004	.000	.003	.002	.001	.000	.000	.032	.015	.043	.026	.139	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 Reliabilitas Uji Coba Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Penelitian

a. Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.883	23

b. Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.775	20

c. Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.763	17

Lampiran 13 Kisi-kisi Instrumen Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI/AKUNTANSI

Yth. Siswa Kelas VII

MTs Negeri 02 Semarang

di Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul *“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada KD Ekonomi Siswa Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”* maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi Saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat saya harapkan untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang Saudara berikan tidak mempengaruhi prestasi akademik Saudara dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2015

Hormat saya,

Widyarini Nur Insani A.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan bertanya b. Keterampilan memberi penguatan c. Keterampilan menggunakan variasi d. Keterampilan menjelaskan e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil g. Keterampilan mengelola kelas h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Usman, 2009:74-108)	1,2,3,4 5,6 7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20 21,22	22
2.	Kecerdasan Emosional Siswa	a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial (Goleman, 2003:512)	23,24,25 26,27,28,29 30,31,32,33 34,35,36,37 38,39,40,41	19
3.	Kepercayaan Diri Siswa	Percaya diri lahir a. Cinta diri b. Pemahaman diri c. Tujuan positif d. Pemikiran positif Percaya diri batin a. Komunikasi b. Ketegasan c. Penampilan diri d. Pengendalian perasaan (Lindenfield, 2000:4-11)	42,43,44 45,46 47,48 49,50 51,52 53,54 55,56 57,58	17
Total				58

Lampiran 14 Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN****A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Keterampilan Mengajar Guru						
A. Keterampilan Bertanya						
1.	Saat memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu untuk berfikir kepada siswa.					
2.	Pertanyaan yang dikemukakan guru mudah dipahami.					
3.	Ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru menuntun siswa untuk menemukan jawaban yang benar.					
4.	Guru memberikan respon yang ramah sehingga siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.					
B. Keterampilan Memberi Penguatan						
5.	Guru tidak pernah memberikan pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.					
6.	Guru memberikan jawaban yang benar ketika siswa salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.					
C. Keterampilan Menggunakan Variasi Pembelajaran						
7.	Guru menggunakan alat peraga dan memanfaatkan teknologi komputer (LCD, video, dll) dalam menyampaikan materi sehingga materi mudah dimengerti siswa.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
8.	Guru menggunakan metode mengajar dengan permainan sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
D. Keterampilan Menjelaskan						
9.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					
10.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan materi, sehingga saya mudah mengerti.					
11.	Guru memberikan contoh-contoh dan ilustrasi secara konkrit (nyata) dalam menjelaskan materi.					
E. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran						
12.	Sebelum memulai pelajaran, guru mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan indikator-indikator dari materi yang akan dipelajari.					
13.	Guru memberikan motivasi sehingga para siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.					
14.	Pada akhir proses belajar mengajar, guru memberikan ringkasan materi dan simpulan atas materi yang telah dipelajari.					
F. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil						
15.	Guru memberikan arahan tentang jalannya diskusi.					
16.	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dengan kelompok lain ada perbedaan pendapat, guru mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut.					
17.	Guru ekonomi membimbing tiap kelompok apabila terdapat kesulitan.					
G. Keterampilan Mengelola Kelas						
18.	Guru menegur siswa yang membuat gaduh di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.					
19.	Guru berkeliling kelas dan membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.					
20.	Pada saat mengajar, guru dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga saya dapat konsentrasi dengan materi yang diberikan.					
H. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan						
21.	Guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompok kecil maupun perseorangan.					
22.	Guru membimbing tiap siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Kecerdasan Emosional Siswa						
F. Kesadaran Diri						
23.	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran ekonomi.					
24.	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya.					
25.	Saya mengetahui sifat buruk yang saya miliki, seperti pemarah, pendendam, dll.					
G. Pengaturan Diri						
26.	Saya mampu konsentrasi belajar ketika emosi saya sedang labil.					
27.	Saya memenuhi janji yang telah saya buat dengan siapapun.					
28.	Saya berhati-hati terhadap orang yang baru saya kenal.					
29.	Saya merasa kecewa jika tidak mampu mengerjakan soal ekonomi.					
H. Motivasi						
30.	Saya yakin dapat meraih hasil belajar yang baik jika saya terus berjuang dan berdoa.					
31.	Jika saya mengalami kesulitan, saya akan berusaha untuk tetap fokus dalam pembelajaran ekonomi di kelas.					
32.	Saya menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar ekonomi.					
33.	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses dalam belajar ekonomi.					
I. Empati						
34.	Saya bersedia menghibur teman saya yang sedang sedih.					
35.	Saya peduli dengan perasaan teman saya.					
36.	Saya bersedia mendengarkan curhat teman saya yang sedang mengalami masalah.					
37.	Saya akan memberikan ucapan selamat kepada teman saya ketika mereka mendapatkan nilai ekonomi yang lebih baik dibanding saya.					
J. Keterampilan Sosial						
38.	Saya akan berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran ekonomi.					
39.	Saya menyukai banyak teman karena karakternya berbeda-beda.					
40.	Saya pandai meyakinkan orang lain untuk mempercayai kata-kata saya.					
41.	Saya sering dipilih menjadi pengurus kelas dan organisasi lain karena saya dianggap memiliki tanggungjawab.					

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Kepercayaan Diri Siswa						
Percaya diri lahir						
E. Cinta Diri						
42.	Saya sangat ingin dipuji ketika saya memperoleh nilai ekonomi yang baik.					
43.	Saya merasa sangat bangga ketika saya mampu membantu teman saya memecahkan soal ekonomi yang sulit.					
44.	Saya sangat ingin dihargai oleh guru dan teman-teman saat saya mengemukakan pendapat di depan kelas.					
F. Pemahaman Diri						
45.	Saya dengan senang hati akan menerima kritik yang membangun dari orang lain.					
46.	saya mengetahui kelebihan dan kelemahan diri saya sendiri.					
G. Tujuan Positif						
47.	Saya akan langsung mengerjakan soal yang diberikan oleh guru ekonomi.					
48.	Saya bersemangat dan inisiatif dibanding dengan orang lain.					
H. Pemikiran Positif						
49.	Saya akan cepat menyerah apabila tidak mampu mengerjakan persoalan ekonomi.					
50.	Saya akan terus belajar dan tidak cepat putus asa ketika saya mendapat nilai jelek pada mata pelajaran ekonomi.					
Percaya diri batin						
E. Komunikasi						
51.	Saya sering mengemukakan pendapat di kelas pada saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
52.	Saya banyak menyumbangkan gagasan di kelompok saya pada saat diskusi ekonomi.					
F. Ketegasan						
53.	Saya bersedia memberikan kritik yang membangun untuk teman-teman saya.					
54.	Saya sangat suka ketika diberi masukan oleh teman-teman saya.					
G. Penampilan Diri						
55.	Saya dengan senang hati maju ke depan kelas ketika disuruh guru untuk mengerjakan soal ekonomi.					
56.	Saya percaya diri dengan penampilan saya.					
H. Pengendalian Perasaan						
57.	Saya akan merasa kecewa apabila saya memperoleh nilai ekonomi yang rendah.					
58.	Saya akan mencari solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi.					

~~TERIMA KASIH~~

*Lampiran 15 Daftar Responden Penelitian***DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**

No.	Kode Responden	Hasil Belajar	Ket.	No.	Kode Responden	Hasil Belajar	Ket.
1.	R-1	77	Tuntas	39.	R-39	77	Tuntas
2.	R-2	78	Tuntas	40.	R-40	74	Tidak Tuntas
3.	R-3	81	Tuntas	41.	R-41	77	Tuntas
4.	R-4	70	Tidak Tuntas	42.	R-42	78	Tuntas
5.	R-5	78	Tuntas	43.	R-43	85	Tuntas
6.	R-6	72	Tidak Tuntas	44.	R-44	79	Tuntas
7.	R-7	75	Tuntas	45.	R-45	70	Tidak Tuntas
8.	R-8	77	Tuntas	46.	R-46	80	Tuntas
9.	R-9	72	Tidak Tuntas	47.	R-47	85	Tuntas
10.	R-10	85	Tuntas	48.	R-48	76	Tuntas
11.	R-11	81	Tuntas	49.	R-49	75	Tuntas
12.	R-12	55	Tidak Tuntas	50.	R-50	70	Tidak Tuntas
13.	R-13	50	Tidak Tuntas	51.	R-51	78	Tuntas
14.	R-14	65	Tidak Tuntas	52.	R-52	60	Tidak Tuntas
15.	R-15	64	Tidak Tuntas	53.	R-53	50	Tidak Tuntas
16.	R-16	76	Tuntas	54.	R-54	75	Tuntas
17.	R-17	79	Tuntas	55.	R-55	60	Tidak Tuntas
18.	R-18	85	Tuntas	56.	R-56	81	Tuntas
19.	R-19	80	Tuntas	57.	R-57	74	Tidak Tuntas
20.	R-20	65	Tidak Tuntas	58.	R-58	78	Tuntas
21.	R-21	60	Tidak Tuntas	59.	R-59	79	Tuntas
22.	R-22	74	Tidak Tuntas	60.	R-60	76	Tuntas
23.	R-23	75	Tuntas	61.	R-61	76	Tuntas
24.	R-24	70	Tidak Tuntas	62.	R-62	80	Tuntas
25.	R-25	73	Tidak Tuntas	63.	R-63	79	Tuntas
26.	R-26	75	Tuntas	64.	R-64	65	Tidak Tuntas
27.	R-27	80	Tuntas	65.	R-65	76	Tuntas
28.	R-28	70	Tidak Tuntas	66.	R-66	65	Tidak Tuntas
29.	R-29	85	Tuntas	67.	R-67	85	Tuntas
30.	R-30	65	Tidak Tuntas	68.	R-68	80	Tuntas
31.	R-31	86	Tuntas	69.	R-69	77	Tuntas
32.	R-32	84	Tuntas	70.	R-70	64	Tidak Tuntas
33.	R-33	65	Tidak Tuntas	71.	R-71	79	Tuntas
34.	R-34	75	Tuntas	72.	R-72	76	Tuntas
35.	R-35	68	Tidak Tuntas	73.	R-73	79	Tuntas
36.	R-36	76	Tuntas	74.	R-74	60	Tidak Tuntas
37.	R-37	72	Tidak Tuntas	75.	R-75	77	Tuntas
38.	R-38	75	Tuntas	76.	R-76	82	Tuntas

77.	R-77	79	Tuntas	114	R-114	80	Tuntas
78.	R-78	69	Tidak Tuntas	115	R-115	82	Tuntas
79.	R-79	78	Tuntas	116	R-116	65	Tidak Tuntas
80.	R-80	74	Tidak Tuntas	117	R-117	70	Tidak Tuntas
81.	R-81	70	Tidak Tuntas	118	R-118	65	Tidak Tuntas
82.	R-82	50	Tidak Tuntas	119	R-119	68	Tidak Tuntas
83.	R-83	84	Tuntas	120	R-120	79	Tuntas
84.	R-84	50	Tidak Tuntas	121	R-121	73	Tidak Tuntas
85.	R-85	79	Tuntas	122	R-122	77	Tuntas
86.	R-86	70	Tidak Tuntas	123	R-123	72	Tidak Tuntas
87.	R-87	80	Tuntas	124	R-124	50	Tidak Tuntas
88.	R-88	77	Tuntas	125	R-125	79	Tuntas
89.	R-89	72	Tidak Tuntas	126	R-126	73	Tidak Tuntas
90.	R-90	82	Tuntas	127	R-127	74	Tidak Tuntas
91.	R-91	69	Tidak Tuntas	128	R-128	68	Tidak Tuntas
92.	R-92	70	Tidak Tuntas	129	R-129	75	Tuntas
93.	R-93	80	Tuntas	130	R-130	67	Tidak Tuntas
94.	R-94	78	Tuntas	131	R-131	76	Tuntas
95.	R-95	75	Tuntas	132	R-132	75	Tuntas
96.	R-96	84	Tuntas	133	R-133	75	Tuntas
97.	R-97	73	Tidak Tuntas	134	R-134	52	Tidak Tuntas
98.	R-98	75	Tuntas	135	R-135	79	Tuntas
99.	R-99	77	Tuntas	136	R-136	78	Tuntas
100.	R-100	76	Tuntas	137	R-137	83	Tuntas
101.	R-101	73	Tidak Tuntas	138	R-138	80	Tuntas
102.	R-102	77	Tuntas	139	R-139	79	Tuntas
103.	R-103	77	Tuntas	140	R-140	72	Tidak Tuntas
104.	R-104	75	Tuntas	141	R-141	68	Tidak Tuntas
105.	R-105	55	Tidak Tuntas	142	R-142	79	Tuntas
106.	R-106	76	Tuntas	143	R-143	70	Tidak Tuntas
107.	R-107	80	Tuntas	144	R-144	76	Tuntas
108.	R-108	77	Tuntas	145	R-145	71	Tidak Tuntas
109.	R-109	75	Tuntas	146	R-146	76	Tuntas
110.	R-110	72	Tidak Tuntas	147	R-147	70	Tidak Tuntas
111.	R-111	80	Tuntas	148	R-148	75	Tuntas
112.	R-112	79	Tuntas	149	R-149	76	Tuntas
113.	R-113	76	Tuntas	150	R-150	60	Tidak Tuntas

Lampiran 16 Tabulasi Angket Penelitian

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X₁)**

Kode	I-1				I-2		I-3		I-4			I-5			I-6			I-7			I-8		Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	
R-1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	104
R-2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	105
R-3	4	3	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	80
R-4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	95
R-5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	90
R-6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	105
R-7	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
R-8	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
R-9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
R-10	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	102
R-11	3	3	3	4	4	4	5	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
R-12	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	94
R-13	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	102
R-14	4	3	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	89
R-15	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	96
R-16	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	100
R-17	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70
R-18	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	105
R-19	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	102
R-20	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	85

R-21	5	3	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	83
R-22	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	54
R-23	5	4	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	94
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
R-25	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	94
R-26	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	85
R-27	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	5	4	4	80
R-28	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	98
R-29	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	104
R-30	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	100
R-31	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
R-32	3	5	3	5	2	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	85
R-33	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	92
R-34	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	97
R-35	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	95
R-36	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	99
R-37	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	97
R-38	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	98
R-39	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	1	2	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	87
R-40	4	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	95
R-41	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	96
R-42	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	96
R-43	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	101
R-44	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	95
R-45	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
R-46	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	101
R-47	5	4	5	4	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	92

R-75	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	89
R-76	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
R-77	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	93
R-78	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	100
R-79	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
R-80	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	104
R-81	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	108
R-82	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	101
R-83	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	99
R-84	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	99
R-85	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	85
R-86	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
R-87	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
R-88	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	101
R-89	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
R-90	5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	95
R-91	5	5	5	5	5	1	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
R-92	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	104
R-93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	90
R-94	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	97
R-95	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	105
R-96	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	102
R-97	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	92
R-98	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	96
R-99	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	96
R-100	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	94
R-101	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	97

R-102	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	104
R-103	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	93
R-104	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	92
R-105	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	92
R-106	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	100
R-107	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	96
R-108	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	91
R-109	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	97
R-110	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	100
R-111	4	4	5	4	1	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	91
R-112	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	94
R-113	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	96
R-114	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	96
R-115	4	5	3	5	5	5	4	4	1	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	94
R-116	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	98
R-117	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	98
R-118	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	88
R-119	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	99
R-120	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	92
R-121	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	96
R-122	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	93
R-123	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	94
R-124	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	85
R-125	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	99
R-126	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	88
R-127	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	101
R-128	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	91

R-129	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	97
R-130	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	94
R-131	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	93	
R-132	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	99
R-133	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	94
R-134	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	98
R-135	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	100
R-136	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	95
R-137	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	98
R-138	4	5	1	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	89
R-139	5	5	1	4	3	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	92
R-140	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	92
R-141	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	94
R-142	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	96
R-143	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	98
R-144	3	5	4	4	5	1	5	1	4	4	3	1	3	5	3	4	1	4	4	4	5	3	76
R-145	5	5	2	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	94
R-146	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	96
R-147	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	101
R-148	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	98
R-149	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	99
R-150	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	103
	673	690	656	668	542	668	643	633	542	652	658	640	692	666	642	661	683	696	640	683	633	690	14351

TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL SISWA (X₂)

Kode	I-1			I-2				I-3				I-4				I-5				Skor Total
	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	
R-1	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	80
R-2	5	5	5	3	5	5	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	82
R-3	5	5	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	72
R-4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	76
R-5	4	2	1	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	1	48
R-6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	85
R-7	3	5	2	4	2	5	1	5	5	5	1	4	5	4	5	4	3	3	1	67
R-8	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	68
R-9	4	5	1	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	82
R-10	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	87
R-11	4	5	5	5	4	4	1	3	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	74
R-12	5	5	5	4	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	77
R-13	4	4	2	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70
R-14	4	4	4	3	3	4	1	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	73
R-15	4	5	3	4	4	4	1	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	4	77
R-16	4	5	4	4	3	4	2	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	78
R-17	5	5	5	4	3	5	1	5	5	4	1	1	3	2	2	2	2	5	1	61
R-18	5	5	3	4	4	5	2	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	82
R-19	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	84
R-20	3	2	1	3	4	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	1	49
R-21	2	4	2	2	4	5	2	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	64

R-22	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	78
R-23	2	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	74
R-24	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	63
R-25	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	84
R-26	3	5	3	3	4	5	2	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	76
R-27	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	5	5	1	2	1	2	49
R-28	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	85
R-29	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	81
R-30	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	83
R-31	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	86
R-32	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	82
R-33	2	4	4	4	2	3	3	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	1	3	64
R-34	5	5	4	5	5	4	2	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	80
R-35	2	5	3	3	5	4	2	5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	63
R-36	4	5	4	4	5	4	2	5	5	2	2	5	4	5	4	3	3	3	4	73
R-37	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	70
R-38	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	83
R-39	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	48
R-40	5	4	5	4	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	78
R-41	3	5	3	3	4	5	2	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	76
R-42	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	77
R-43	4	5	3	4	3	5	2	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	75
R-44	3	4	5	5	4	4	1	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	3	4	76
R-45	5	5	5	1	2	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	79
R-46	5	5	4	4	4	3	1	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	77
R-47	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	82
R-48	5	5	5	4	3	4	1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	79

R-49	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
R-50	5	4	5	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	83
R-51	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	89
R-52	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	75
R-53	4	4	5	5	4	4	1	5	5	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	75
R-54	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	86
R-55	3	5	2	3	2	5	2	5	5	2	1	2	3	4	1	5	4	3	5	62
R-56	5	5	5	4	4	4	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	80
R-57	5	5	5	5	3	4	1	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3	75
R-58	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	79
R-59	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	86
R-60	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
R-61	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	72
R-62	4	5	4	4	5	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	82
R-63	4	5	4	4	5	5	2	5	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	4	75
R-64	5	4	4	3	5	5	2	5	5	3	3	5	5	4	2	5	4	4	5	78
R-65	5	5	4	3	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	79
R-66	5	4	4	3	5	5	2	5	5	3	3	5	5	4	2	5	4	4	5	78
R-67	4	4	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	80
R-68	4	4	5	4	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	79
R-69	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	3	4	64
R-70	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	74
R-71	5	3	4	4	3	4	3	5	2	3	3	5	5	5	5	2	4	2	5	72
R-72	5	4	5	1	3	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	1	5	75
R-73	4	5	5	3	5	5	1	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	72
R-74	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	89
R-75	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	63

R-76	5	5	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	74
R-77	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	75
R-78	4	5	5	3	4	5	1	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	78
R-79	4	5	4	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	1	4	77
R-80	4	5	4	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	1	4	76
R-81	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	87
R-82	5	5	4	4	5	5	1	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	82
R-83	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	79
R-84	5	5	5	3	5	4	1	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	74
R-85	4	4	3	1	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	74
R-86	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	90
R-87	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	89
R-88	4	5	4	4	4	5	2	5	5	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	77
R-89	5	5	5	2	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	83
R-90	3	5	3	2	3	3	3	3	2	5	3	5	5	3	4	4	3	2	1	62
R-91	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	85
R-92	5	5	5	5	5	3	1	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86
R-93	3	5	3	4	3	3	2	3	5	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	64
R-94	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	83
R-95	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	83
R-96	5	5	4	4	4	5	1	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-97	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	77
R-98	5	5	4	4	4	5	2	5	5	3	2	4	5	5	3	2	5	4	3	75
R-99	4	5	5	2	4	4	1	5	5	2	4	5	5	4	5	5	3	4	5	77
R-100	4	4	4	4	5	4	2	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	77
R-101	5	4	4	1	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	80
R-102	5	5	3	4	5	5	1	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	2	74

R-103	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	79
R-104	5	4	4	4	5	5	1	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	75
R-105	5	5	3	4	5	4	3	5	4	1	3	4	5	4	4	4	3	4	2	72
R-106	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	75
R-107	4	4	4	3	4	4	1	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	73
R-108	4	4	3	2	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	77
R-109	4	5	4	3	3	5	1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
R-110	5	5	5	4	3	5	1	5	4	2	1	4	4	5	4	5	4	4	5	75
R-111	5	4	5	4	2	1	3	5	5	5	5	1	5	3	5	1	2	3	3	67
R-112	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	69
R-113	5	5	5	4	3	5	1	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	77
R-114	5	5	5	4	3	5	1	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	77
R-115	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	5	4	5	3	4	4	3	3	73
R-116	5	4	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	75
R-117	5	4	3	3	4	4	2	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	75
R-118	4	5	3	3	4	2	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	4	71
R-119	5	4	4	4	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	79
R-120	4	4	4	3	4	4	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
R-121	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	79
R-122	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	75
R-123	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	76
R-124	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
R-125	4	4	4	5	4	5	1	4	4	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	75
R-126	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	76
R-127	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	74
R-128	4	5	5	3	4	4	1	5	4	2	3	4	4	5	4	4	5	3	5	74
R-129	3	4	4	2	3	5	2	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	71

R-130	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	74
R-131	5	4	2	4	4	4	1	5	4	2	3	4	4	3	5	4	4	2	3	67
R-132	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	76
R-133	4	4	4	4	3	5	2	5	5	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	69
R-134	4	4	4	4	3	5	2	5	5	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	69
R-135	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	34
R-136	4	4	4	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
R-137	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
R-138	1	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	1	3	4	3	4	5	2	3	69
R-139	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	77
R-140	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	67
R-141	4	4	2	2	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	68
R-142	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	68
R-143	4	5	4	3	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	77
R-144	2	4	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	4	4	5	76
R-145	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	76
R-146	4	5	4	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
R-147	4	4	5	5	4	5	2	4	5	2	1	5	4	5	5	4	5	4	3	76
R-148	4	4	5	5	3	4	3	4	5	2	1	5	4	5	5	4	4	3	2	72
R-149	4	4	3	2	5	4	2	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	75
R-150	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Jml	632	674	583	529	605	637	335	701	652	552	506	640	650	643	645	630	599	467	549	11229

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI SISWA (X₃)**

Kode	I-1			I-2		I-3		I-4		I-5		I-6		I-7		I-8		Skor Total
	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	
R-1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	80
R-2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	82
R-3	4	1	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2	5	70
R-4	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	65
R-5	1	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	73
R-6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	83
R-7	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	75
R-8	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	66
R-9	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	72
R-10	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	1	5	73
R-11	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	79
R-12	2	4	2	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	66
R-13	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	80
R-14	3	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	61
R-15	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	76
R-16	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
R-17	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	72
R-18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
R-19	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	80
R-20	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	66
R-21	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	42

R-22	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	74
R-23	2	4	2	2	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	66
R-24	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R-25	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	78
R-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R-27	1	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	73
R-28	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	78
R-29	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	80
R-30	1	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	69
R-31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83
R-32	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	40
R-33	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	69
R-34	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
R-35	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	67
R-36	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	73
R-37	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	60
R-38	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	73
R-39	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	45
R-40	1	5	1	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5	66
R-41	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	75
R-42	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	67
R-43	2	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	65
R-44	3	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	66
R-45	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
R-46	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	77
R-47	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	73

R-48	3	4	5	4	4	4	4	1	5	4	5	4	5	3	5	5	4	69
R-49	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
R-50	3	2	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	66
R-51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	80
R-52	2	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	2	2	4	58
R-53	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	67
R-54	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	74
R-55	2	3	2	4	4	3	5	5	4	2	3	5	5	2	3	1	3	56
R-56	2	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	65
R-57	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	72
R-58	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	75
R-59	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77
R-60	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	61
R-61	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	62
R-62	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	77
R-63	4	5	5	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	66
R-64	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	73
R-65	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	75
R-66	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	78
R-67	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	73
R-68	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	74
R-69	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R-70	3	4	4	4	5	3	2	5	4	3	2	3	4	2	5	2	1	56
R-71	1	5	5	3	4	5	2	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	69
R-72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83
R-73	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	70

R-74	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	81
R-75	2	2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	65
R-76	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	80
R-77	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	72
R-78	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	78
R-79	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	75
R-80	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	82
R-81	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	77
R-82	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	54
R-83	2	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	72
R-84	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	56
R-85	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	73
R-86	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	76
R-87	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	82
R-88	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	80
R-89	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
R-90	2	3	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	71
R-91	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
R-92	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	81
R-93	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	67
R-94	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	77
R-95	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	80
R-96	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	67
R-97	3	3	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	5	63
R-98	3	5	4	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	5	5	5	75
R-99	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	76

R-100	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	69
R-101	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	76
R-102	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	77
R-103	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	72
R-104	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	66
R-105	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	70
R-106	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	70
R-107	2	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	70
R-108	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	78
R-109	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	74
R-110	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	71
R-111	1	1	1	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	60
R-112	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	75
R-113	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	72
R-114	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	76
R-115	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	71
R-116	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	72
R-117	3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	3	5	72
R-118	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	80
R-119	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	75
R-120	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	78
R-121	3	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	70
R-122	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	79
R-123	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	82
R-124	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	71
R-125	5	3	5	5	5	4	4	2	4	3	4	3	5	4	3	5	4	68

R-126	2	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	72
R-127	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	72
R-128	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	69
R-129	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	73
R-130	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	4	68
R-131	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	72
R-132	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	67
R-133	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	70
R-134	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
R-135	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	60
R-136	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
R-137	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	69
R-138	1	4	2	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	3	4	5	5	68
R-139	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-140	4	3	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	70
R-141	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	75
R-142	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	62
R-143	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	70
R-144	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	72
R-145	1	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	72
R-146	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	75
R-147	3	4	5	4	5	4	3	3	2	5	4	3	3	5	5	5	5	68
R-148	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	72
R-149	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	75
R-150	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	73
Jml	468	610	611	660	680	658	613	596	685	614	627	655	662	638	662	599	679	10717

Lampiran 17 Analisis Deskriptif Variabel X

Analisis Deskriptif Variabel X₁, X₂, X₃

Kode Respdn	X1			X2			X3		
	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
R-1	104	95%	SB	80	84%	B	80	94%	SB
R-2	105	95%	SB	82	86%	SB	82	96%	SB
R-3	80	73%	B	72	76%	B	70	82%	B
R-4	95	86%	SB	76	80%	B	65	76%	B
R-5	90	82%	B	48	51%	KB	73	86%	SB
R-6	105	95%	SB	85	89%	SB	83	98%	SB
R-7	102	93%	SB	67	71%	B	75	88%	SB
R-8	73	66%	CB	68	72%	B	66	78%	B
R-9	110	100%	SB	82	86%	SB	72	85%	SB
R-10	102	93%	SB	87	92%	SB	73	86%	SB
R-11	71	65%	CB	74	78%	B	79	93%	SB
R-12	94	85%	SB	77	81%	B	66	78%	B
R-13	102	93%	SB	70	74%	B	80	94%	SB
R-14	89	81%	B	73	77%	B	61	72%	B
R-15	96	87%	SB	77	81%	B	76	89%	SB
R-16	100	91%	SB	78	82%	B	83	98%	SB
R-17	70	64%	CB	61	64%	CB	72	85%	SB
R-18	105	95%	SB	82	86%	SB	83	98%	SB
R-19	102	93%	SB	84	88%	SB	80	94%	SB
R-20	85	77%	B	49	52%	CB	66	78%	B
R-21	83	75%	B	64	67%	CB	42	49%	KB
R-22	54	49%	KB	78	82%	B	74	87%	SB
R-23	94	85%	SB	74	78%	B	66	78%	B
R-24	88	80%	B	63	66%	CB	64	75%	B
R-25	94	85%	SB	84	88%	SB	78	92%	SB
R-26	85	77%	B	76	80%	B	68	80%	B
R-27	80	73%	B	49	52%	CB	73	86%	SB
R-28	98	89%	SB	85	89%	SB	78	92%	SB
R-29	104	95%	SB	81	85%	SB	80	94%	SB
R-30	100	91%	SB	83	87%	SB	69	81%	B
R-31	98	89%	SB	86	91%	SB	83	98%	SB
R-32	85	77%	B	82	86%	SB	40	47%	KB
R-33	92	84%	B	64	67%	CB	69	81%	B
R-34	97	88%	SB	80	84%	B	79	93%	SB
R-35	95	86%	SB	63	66%	CB	67	79%	B
R-36	99	90%	SB	73	77%	B	73	86%	SB
R-37	97	88%	SB	70	74%	B	60	71%	B
R-38	98	89%	SB	83	87%	SB	73	86%	SB
R-39	87	79%	B	48	51%	KB	45	53%	CB
R-40	95	86%	SB	78	82%	B	66	78%	B
R-41	96	87%	SB	76	80%	B	75	88%	SB
R-42	96	87%	SB	77	81%	B	67	79%	B
R-43	101	92%	SB	75	79%	B	65	76%	B

R-44	95	86%	SB	76	80%	B	66	78%	B
R-45	98	89%	SB	79	83%	B	81	95%	SB
R-46	101	92%	SB	77	81%	B	77	91%	SB
R-47	92	84%	B	82	86%	SB	73	86%	SB
R-48	100	91%	SB	79	83%	B	69	81%	B
R-49	103	94%	SB	71	75%	B	83	98%	SB
R-50	104	95%	SB	83	87%	SB	66	78%	B
R-51	96	87%	SB	89	94%	SB	80	94%	SB
R-52	100	91%	SB	75	79%	B	58	68%	B
R-53	97	88%	SB	75	79%	B	67	79%	B
R-54	104	95%	SB	86	91%	SB	74	87%	SB
R-55	84	76%	B	62	65%	CB	56	66%	CB
R-56	103	94%	SB	80	84%	B	65	76%	B
R-57	94	85%	SB	75	79%	B	72	85%	SB
R-58	102	93%	SB	79	83%	B	75	88%	SB
R-59	99	90%	SB	86	91%	SB	77	91%	SB
R-60	91	83%	B	71	75%	B	61	72%	B
R-61	100	91%	SB	72	76%	B	62	73%	B
R-62	97	88%	SB	82	86%	SB	77	91%	SB
R-63	100	91%	SB	75	79%	B	66	78%	B
R-64	100	91%	SB	78	82%	B	73	86%	SB
R-65	96	87%	SB	79	83%	B	75	88%	SB
R-66	101	92%	SB	78	82%	B	78	92%	SB
R-67	94	85%	SB	80	84%	B	73	86%	SB
R-68	99	90%	SB	79	83%	B	74	87%	SB
R-69	90	82%	B	64	67%	CB	68	80%	B
R-70	91	83%	B	74	78%	B	56	66%	CB
R-71	92	84%	B	72	76%	B	69	81%	B
R-72	100	91%	SB	75	79%	B	83	98%	SB
R-73	103	94%	SB	72	76%	B	70	82%	B
R-74	108	98%	SB	89	94%	SB	81	95%	SB
R-75	89	81%	B	63	66%	CB	65	76%	B
R-76	103	94%	SB	74	78%	B	80	94%	SB
R-77	93	85%	SB	75	79%	B	72	85%	SB
R-78	100	91%	SB	78	82%	B	78	92%	SB
R-79	98	89%	SB	77	81%	B	75	88%	SB
R-80	104	95%	SB	76	80%	B	82	96%	SB
R-81	108	98%	SB	87	92%	SB	77	91%	SB
R-82	101	92%	SB	82	86%	SB	54	64%	CB
R-83	99	90%	SB	79	83%	B	72	85%	SB
R-84	99	90%	SB	74	78%	B	56	66%	CB
R-85	85	77%	B	74	78%	B	73	86%	SB
R-86	107	97%	SB	90	95%	SB	76	89%	SB
R-87	105	95%	SB	89	94%	SB	82	96%	SB
R-88	101	92%	SB	77	81%	B	80	94%	SB
R-89	109	99%	SB	83	87%	SB	83	98%	SB
R-90	95	86%	SB	62	65%	CB	71	84%	B
R-91	98	89%	SB	85	89%	SB	77	91%	SB
R-92	104	95%	SB	86	91%	SB	81	95%	SB
R-93	90	82%	B	64	67%	CB	67	79%	B
R-94	97	88%	SB	83	87%	SB	77	91%	SB

R-95	105	95%	SB	83	87%	SB	80	94%	SB
R-96	102	93%	SB	77	81%	B	67	79%	B
R-97	92	84%	B	77	81%	B	63	74%	B
R-98	96	87%	SB	75	79%	B	75	88%	SB
R-99	96	87%	SB	77	81%	B	76	89%	SB
R-100	94	85%	SB	77	81%	B	69	81%	B
R-101	97	88%	SB	80	84%	B	76	89%	SB
R-102	104	95%	SB	74	78%	B	77	91%	SB
R-103	93	85%	SB	79	83%	B	72	85%	SB
R-104	92	84%	B	75	79%	B	66	78%	B
R-105	92	84%	B	72	76%	B	70	82%	B
R-106	100	91%	SB	75	79%	B	70	82%	B
R-107	96	87%	SB	73	77%	B	70	82%	B
R-108	91	83%	B	77	81%	B	78	92%	SB
R-109	97	88%	SB	72	76%	B	74	87%	SB
R-110	100	91%	SB	75	79%	B	71	84%	B
R-111	91	83%	B	67	71%	B	60	71%	B
R-112	94	85%	SB	69	73%	B	75	88%	SB
R-113	96	87%	SB	77	81%	B	72	85%	SB
R-114	96	87%	SB	77	81%	B	76	89%	SB
R-115	94	85%	SB	73	77%	B	71	84%	B
R-116	98	89%	SB	75	79%	B	72	85%	SB
R-117	98	89%	SB	75	79%	B	72	85%	SB
R-118	88	80%	B	71	75%	B	80	94%	SB
R-119	99	90%	SB	79	83%	B	75	88%	SB
R-120	92	84%	B	70	74%	B	78	92%	SB
R-121	96	87%	SB	79	83%	B	70	82%	B
R-122	93	85%	SB	75	79%	B	79	93%	SB
R-123	94	85%	SB	76	80%	B	82	96%	SB
R-124	85	77%	B	73	77%	B	71	84%	B
R-125	99	90%	SB	75	79%	B	68	80%	B
R-126	88	80%	B	76	80%	B	72	85%	SB
R-127	101	92%	SB	74	78%	B	72	85%	SB
R-128	91	83%	B	74	78%	B	69	81%	B
R-129	97	88%	SB	71	75%	B	73	86%	SB
R-130	94	85%	SB	74	78%	B	68	80%	B
R-131	93	85%	SB	67	71%	B	72	85%	SB
R-132	99	90%	SB	76	80%	B	67	79%	B
R-133	94	85%	SB	69	73%	B	70	82%	B
R-134	98	89%	SB	69	73%	B	64	75%	B
R-135	100	91%	SB	34	36%	KB	60	71%	B
R-136	95	86%	SB	74	78%	B	65	76%	B
R-137	98	89%	SB	73	77%	B	69	81%	B
R-138	89	81%	B	69	73%	B	68	80%	B
R-139	92	84%	B	77	81%	B	67	79%	B
R-140	92	84%	B	67	71%	B	70	82%	B
R-141	94	85%	SB	68	72%	B	75	88%	SB
R-142	96	87%	SB	68	72%	B	62	73%	B
R-143	98	89%	SB	77	81%	B	70	82%	B
R-144	76	69%	B	76	80%	B	72	85%	SB
R-145	94	85%	SB	76	80%	B	72	85%	SB

R-146	96	87%	SB	74	78%	B	75	88%	SB
R-147	101	92%	SB	76	80%	B	68	80%	B
R-148	98	89%	SB	72	76%	B	72	85%	SB
R-149	99	90%	SB	75	79%	B	75	88%	SB
R-150	103	94%	SB	78	82%	B	73	86%	SB

Distribusi Jawaban Responden

Kategori	X ₁	X ₂	X ₃
Sangat Baik	112	29	85
Baik	34	106	58
Cukup Baik	3	12	5
Kurang Baik	1	3	2
Tidak Baik	0	0	0

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Kategori	X ₁	X ₂	X ₃
Sangat Baik	76%	19%	57%
Baik	21%	71%	38%
Cukup Baik	2%	8%	4%
Kurang Baik	1%	2%	1%
Tidak Baik	0%	0%	0%

Lampiran 18 Analisis Regresi

ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,78218124
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,029
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,644

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between	(Combined)	4701,289	31	151,654	4,156	,000
Persepsi_siswa	Groups	Linearity	1917,456	1	1917,456	52,545	,000
		Deviation from Linearity	2783,833	30	92,794	2,543	,290
		Within Groups	4306,044	118	36,492		
Total			9007,333	149			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between	(Combined)	3980,908	29	137,273	3,277	,000
Kecerdasan_emosional	Groups	Linearity	2360,948	1	2360,948	56,365	,000
		Deviation from Linearity	1619,960	28	57,856	1,381	,119
		Within Groups	5026,425	120	41,887		
Total			9007,333	149			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between	(Combined)	3910,705	29	134,852	3,175	,000
Kepercayaan_diri	Groups	Linearity	2781,316	1	2781,316	65,486	,000
		Deviation from Linearity	1129,390	28	40,335	,950	,544
	Within Groups		5096,628	120	42,472		
	Total		9007,333	149			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,808	6,656		,873	,384		
	Persepsi_siswa	,235	,069	,234	3,389	,001	,796	1,257
	Kecerdasan_emosional	,244	,069	,256	3,552	,001	,730	1,370
	Kepercayaan_diri	,380	,070	,374	5,444	,000	,801	1,248

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,613	2,725		3,894	,000
	Persepsi_siswa	-,037	,028	-,118	-1,314	,191
	Kecerdasan_emosional	-,036	,028	-,119	-1,270	,206
	Kepercayaan_diri	-,033	,029	-,102	-1,146	,254

a. Dependent Variable: Ln_RES

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,808	6,656		,873	,384
	Persepsi_siswa	,235	,069	,234	3,389	,001
	Kecerdasan_emosional	,244	,069	,256	3,552	,001
	Kepercayaan_diri	,380	,070	,374	5,444	,000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

ANALISIS UJI HIPOTESIS

1. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4025,724	3	1341,908	39,328	,000 ^a
	Residual	4981,609	146	34,121		
	Total	9007,333	149			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_diri, Persepsi_siswa, Kecerdasan_emosional

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,808	6,656		,873	,384
	Persepsi_siswa	,235	,069	,234	3,389	,001
	Kecerdasan_emosional	,244	,069	,256	3,552	,001
	Kepercayaan_diri	,380	,070	,374	5,444	,000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,447	,436	5,841

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_diri, Persepsi_siswa, Kecerdasan_emosional

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5,808	6,656		,873	,384			
Persepsi_siswa	,235	,069	,234	3,389	,001	,461	,270	,209
Kecerdasan_emosional	,244	,069	,256	3,552	,001	,512	,282	,219
Kepercayaan_diri	,380	,070	,374	5,444	,000	,556	,411	,335

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Lampiran 19 Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor ¹⁸⁵ /UN37.1.7/PP/2015
Hal : **Ijin Penelitian**

28 Februari 2015

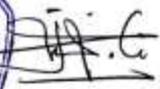
Yth. Kepala MTs Negeri 02 Semarang
Jl. Citandui Raya III
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Widyarini Nur Insanni A.
NIM : 7101411177
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang*". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2015 s.d. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik

Des. Heri Yanto, MBA, PhD
96307181987021001

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Kajur pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang Telp./Faks. (024) 3561855
Weblog: www.mtsn02semarang.blogspot.com. E-mail: mtsnsemarang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.33.115/HM.00.3/ 183 /2015

Berdasarkan Surat Pengantar Riset dari UNNES Nomor : 100/UN.37.1.7/PP/2015 tanggal 13 Januari 2015, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang :

Nama : Drs. Junaedi, M.Pd
NIP : 196508021996031001
Pangkat Golongan : Pembina (IV/a)

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Widyarini Nur Insanni Al-Jufri
NIM : 7101411177
Perguruan Tinggi/Fakultas : UNNES/Fakultas Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

telah melakukan penelitian, adapun tujuan penelitian adalah untuk penyusunan skripsi yang berjudul, *"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 28 April 2015
Kepala

Junaedi
Drs. Junaedi, M.Pd
NIP. 196508021996031001 t.